

PT SLJ GLOBAL TBK

PT SLJ GLOBAL TBK

DAN ENTITAS ANAKNYA

AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA

FOR THE YEAR ENDED

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

BESERTA / WITH

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT SLJ Global Tbk
dan entitas anaknya / *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen /

*Consolidated financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended with independent auditor's report*

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi.....		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen.....		<i>Independent Auditor's Report</i>



PT SLJ GLOBAL Tbk

FOREST MANAGEMENT, PLY MILL, MDF MILL, POWER PLANT

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR: VIII.G.11-1

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Amir Sunarko
Alamat Kantor : RDTX Tower, Lt.19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6,
Mega Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai KTP: Simprug Garden VI F-19 RT.007/RW.003, Kel. Grogol Selatan,
atau kartu identitas lain Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 5761188, 5761199
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rudy Gunawan
Alamat Kantor : RDTX Tower, Lt.19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6,
Mega Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai KTP: Jl.Pulau Damar VI Blok D12,No.7 RT.013/RW.009,
atau kartu identitas lain Kel. Kembangan Utara,Kec.Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 5761188, 5761199
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2021

Presiden Direktur



(Amir Sunarko)

Direktur

(Rudy Gunawan)

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	964,395	2e,2f,4,31	2,180,607	Cash on hand and in banks
Piutang usaha- pihak ketiga - neto	1,407,997	2f,5,31	2,760,765	Trade receivables- third parties - net
Piutang lain-lain - neto	236,236	2f,31	523,145	Other receivables - net
Persediaan - neto	9,563,594	2g,6	22,209,819	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3,431,908	2h	3,695,525	Advance payment and prepaid expenses
Tagihan restitusi pajak	1,276,446	2n,13a	1,509,938	Claims for tax refund
Total Aset Lancar	16,880,576		32,879,799	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,613,792	2n,13d	2,220,713	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	79,092	2c,7,31	77,084	Investment in share of stock
Aset tetap – neto	53,769,454	2i,2j,2k,2m,8	57,568,875	Fixed assets - net
Aset tetap tidak digunakan - neto	5,629,706	8	5,777,640	Fixed assets not used - net
Biaya tangguhan pengelolaan hak pengusahaan hutan - neto	5,803,542	1a,2l	6,066,160	Deferred charges on forest concession rights - net
Tagihan restitusi pajak	236,652	2n,13a	300,412	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	86,508		149,282	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	68,218,746		72,160,166	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	85,099,322		105,039,965	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	21,006,017	2f, 9, 31	17,995,104	Third parties
Utang lain-lain	6,480,362	2f, 10, 31	6,619,055	Other payables
Wesel bayar	2,895,533	2f, 11, 31	3,379,059	Notes payables
Beban akrual	17,210,726	2f, 2m, 12, 31	15,930,449	Accrued expenses
Utang pajak	599,787	2n, 13b	882,300	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:				Long-term liabilities - current maturities:
Pinjaman bank	39,708,915	14	39,708,915	Bank loans
Liabilitas sewa	741,686	2k, 8, 31	1,169,799	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	3,818,168	2f, 16, 27	3,818,168	Other liabilities
Pendapatan yang ditangguhkan atas sewa aset	36,107	29e	36,637	Deferred income arising from leased asset
Liabilitas jangka pendek lainnya	6,493,740	2f, 15, 31	6,000,000	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	98,991,041		95,539,486	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	332,341	2n, 13d	184,090	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2,788,300	2o, 17	3,293,508	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:		31		Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	838,689	2k, 8, 31	1,177,850	Lease liabilities
Pendapatan yang ditangguhkan atas sewa aset	240,713	29c	280,882	Deferred income arising from leased asset
Total Liabilitas Jangka Panjang	4,200,043		4,936,330	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	103,191,084		100,475,816	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) (continued)
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital attributable to owners of the parent
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 1.236.022.311 saham				Authorized – 1.236.022.311 shares
dengan nilai nominal Rp1.000				at Rp1.000 par value
per saham				per share
dan 17.639.776.890 saham				and 17.639.776.890 shares
dengan nilai nominal Rp100				at Rp100 par value
per saham				per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 1.236.022.311 saham				1.236.022.311 shares
dengan nilai nominal Rp1.000				at Rp1.000 par value and
dan 2.750.894.491 saham				2.750.894.491 shares
nilai nominal Rp100 per saham	232,072,575	1b,18	232,072,575	at Rp100 par value
Tambahan modal disetor - neto	147,205,814	1b,2p,19	147,205,814	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	249,593		249,593	(accumulated losses)
Belum ditentukan penggunaannya	(239,028,316)	2o	(217,971,788)	Appropriated
Komponen ekuitas lain	(158,573,164)	2i,2t	(156,974,535)	Unappropriated
				Other components of equity
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	(18,073,498)		4,581,659	Equity (capital deficiency) attributable to owners of the parent - net
Kepentingan nonpengendali	(18,264)	2b,27	(17,510)	Non-controlling interests
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) - NETO	(18,091,762)		4,564,149	EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	85,099,322		105,039,965	TOTAL LIABILITIES AND (CAPITAL DEFICIENCY) EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA	52,524,459	2q,20	65,923,702	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	(55,597,323)	2q,21	(63,648,009)	COST OF OPERATING REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	(3,072,864)		2,275,693	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	(4,304,988)	2q,22	(5,711,954)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	42,860	2q,23	57,667	Other operating income
Beban operasi lainnya	(9,390,575)	2q,23	(1,070,334)	Other operating expenses
RUGI USAHA	(16,725,567)		(4,448,928)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	8,222	2q,14,24	22,502	Finance income
Beban keuangan	(4,531,126)	14,24	(4,990,351)	Finance expenses
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(21,248,471)		(9,416,777)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(1,644)	2n	(4,500)	Final tax expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(21,250,115)		(9,421,277)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Kini	(42,391)		-	Current
Tangguhan	236,777	2n,13c	166,151	Deferred
RUGI TAHUN BERJALAN	(21,055,729)		(9,255,126)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) AFTER INCOME TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	(21,398)	2o	(118,278)	Remeasurements of defined benefit plans - net of tax
Peningkatan (penurunan) nilai revaluasi aset tetap	(1,726,249)	2i, 8	9,244,553	Gain (loss) on revaluation of fixed assets
	(1,747,647)		9,126,275	
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	147,465	2t	(292,717)	Exchange differences on translation of financial statements
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(1,600,182)		8,833,558	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) FOR THE YEAR AFTER INCOME TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(22,655,911)		(421,568)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(21,056,528)	26	(9,252,905)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	799	2b	(2,221)	Non-controlling interests
Total	(21,055,729)		(9,255,126)	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(22,655,157)		(419,726)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(754)	2b	(1,842)	Non-controlling interests
Total	(22,655,911)		(421,568)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	(0.005281)	2r,26	(0.002321)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital – Net</i>	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ <i>Retained Earnings (Accumulated Losses)</i>		Komponen Ekuitas Lain/ <i>Other Components of Equity</i>			Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk - Neto/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent - Net</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Ekuitas – Neto/ <i>Equity – Net</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriate</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences on Translation of Financial Statements</i>	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti - Neto Setelah Pajak/ <i>Remeasurement on Defined Benefit Pension Plan - Net After Tax</i>	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap/ <i>Gain or Loss on Revaluation of Fixed Assets</i>				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	232,072,575	147,205,814	249,593	(208,718,883)	(180,053,433)	(1,310,676)	15,556,395	5,001,385	(15,668)	4,985,717	Balance as of January 1, 2019
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(9,252,905)	-	-	-	(9,252,905)	(2,221)	(9,255,126)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(293,339)	(118,278)	9,244,796	8,833,179	379	8,833,558	Other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	232,072,575	147,205,814	249,593	(217,971,788)	(180,346,772)	(1,428,954)	24,801,191	4,581,659	(17,510)	4,564,149	Balance as of December 31, 2019
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(21,056,528)	-	-	-	(21,056,528)	799	(21,055,729)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	148,332	(21,398)	(1,725,563)	(1,598,629)	(1,553)	(1,600,182)	Other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	232,072,575	147,205,814	249,593	(239,028,316)	(180,198,440)	(1,450,352)	23,075,628	(18,073,498)	(18,264)	(18,091,762)	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	61,761,519		74,789,332	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(60,085,329)		(74,841,113)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari penghasilan bunga - neto	11,332		18,379	Receipts of interest income - net
Pembayaran untuk beban keuangan	(2,398,376)		(3,450,614)	Payments of finance expenses
Penerimaan lainnya - neto	3,365,690		8,077,016	Other receipts - net
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	2,654,836		4,593,000	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2,252,476)	8	(5,086,295)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan biaya tangguhan hak perusahaan hutan	(183,859)		-	Acquisition on deferred charges of forest concession right
Penerimaan dividen	7,081		-	Dividend received
Hasil penjualan aset tetap - neto	7,586	8	840	Proceeds from sale of fixed assets -net
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(2,421,668)		(5,085,455)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	-	14	(181,146)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran wesel bayar	(451,790)	11	(2,000,000)	Payment for notes payables
Pembayaran liabilitas sewa	(997,590)		(962,894)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto digunakan untuk Aktivitas pendanaan	(1,449,380)		(3,144,040)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(1,216,212)		(3,636,495)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2,180,607	4	5,817,102	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	964,395	4	2,180,607	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

*Lihat catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

*See Note 34 to the consolidated financial statement for the supplementary cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT SLJ Global Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sumalindo Lestari Jaya di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 14 April 1980 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., yang kemudian diubah dengan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 1980 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/303/16 tanggal 18 Juni 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 855 tanggal 4 November 1980. Status Perusahaan kemudian diubah menjadi perusahaan yang didirikan dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970), berdasarkan Akta No. 13 tanggal 14 Juli 1980 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/255/12 tanggal 19 Mei 1981, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 Tambahan No. 984 tanggal 11 Desember 1981. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 23 September 2020 dari Fessy Farizqoh Alwi, SH, Magister Kenotariatan, yang mengubah beberapa pasal yang terkait dengan perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0065961.AH.01.02. Tahun 2020, tanggal 24 September 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu terpadu; mendirikan dan menjalankan perusahaan dalam bidang pengembangan / eksploitasi hasil hutan alam dan hutan tanaman; usaha penebangan dan pengangkutan kayu; serta perdagangan impor/ekspor dan lokal. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam kegiatan-kegiatan usaha tersebut. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat Perusahaan terletak di RDTX Tower, Lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6, Mega Kuningan, Jakarta dan kantor pusat operasional dan pabriknya berlokasi di Kalimantan Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT SLJ Global Tbk (the "Company") was established under the name of PT Sumalindo Lestari Jaya in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 dated April 14, 1980, of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., as amended by Deed No. 1 dated June 3, 1980, of the same notary. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/303/16 dated June 18, 1980, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 855 dated November 4, 1980. The Company's status was subsequently changed into a domestic investment company established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 12 of 1970) based on Notarial Deed No. 13 dated July 14, 1980 of the same notary. Such change was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/255/12 dated May 19, 1981, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99, Supplement No. 984 dated December 11, 1981. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent was based on Notarial Deed No. 14 dated September 23, 2020, of Fessy Farizqoh Alwi, SH, Magister of Kenotariatan, which amended several articles concerning, The amendment of the Articles of objectives and business activities, obtain approval from the minister of law and human right Republic of Indonesia Nomor AHU-0065961.AH.01.02. Tahun 2020, dated September 24, 2020.

The Company's scope of activities mainly comprises integrated timber manufacturing; establishment and operation of company engages in development / exploitation of natural forest and timber forest products; logging activities; and import/export and local trading. The Company is presently engaged in those activities. The Company started its commercial operations in 1983. The Company's head office is located at RDTX Tower, 19th floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6, Mega Kuningan, Jakarta, while its operational headquarter and factories are located in East Kalimantan.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Amir Sunarko dengan persentase kepemilikan sebesar 38,53% (langsung dan tidak langsung).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam (IUPHHK-HA) yang seluruhnya terletak di Kalimantan Timur dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

No. dan Tanggal Surat Keputusan (SK) IUPHHK-HA	Luas (Hektar)/ Area (Hectares)	Masa (Tahun)/ Original Term (Years)	Sisa Manfaat (Tahun)/ Remaining Term (Years)	Sisa Hutan yang Belum Dikelola (Hektar)/ Virgin Forest (Hectares)	No. and Date of Decision Letter ("SK") Covering the Forest Concession Rights
<u>Area hutan milik Perusahaan</u>			<u>Forest area owned by the Company</u>		
IUPHHK-HA SLJ Unit II SK No. 365/Kpts-II/1993 tanggal 17 Juli 1993 (Perubahan), SK No. 823/Kpts-II/1999 tanggal 1 Oktober 1999 (Penguatan batas temu gelang areal IUPHHK-HA), SK No. 400/Menhut II/2004 tanggal 18 Oktober 2004	267.600	45	30	152.893	IUPHHK-HA SLJ Unit II SK No. 365/Kpts-II/1993 dated July 17, 1993 (Amendment), SK No. 823/Kpts-II/1999 dated October 1, 1999 (Complete border establishment of the IUPHHK-HA area), SK No. 400/Menhut II/2004 dated October 18, 2004
IUPHHK-HA SLJ Unit IV SK No. 497/Kpts-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 (Perubahan), SK No. 582/Menhut-II/2009 tanggal 2 Oktober 2009	63.550	45	34 ^{1/4}	53.656	IUPHHK-HA SLJ Unit IV SK No. 497/Kpts-II/1992 dated June 1, 1992 (Amendment), SK No. 582/Menhut-II/2009 dated October 2, 2009
IUPHHK-HA SLJ Unit V SK No. 236/Kpts-II/1998 tanggal 27 Februari 1998, SK No. 321/Menhut-II/2009 tanggal 29 Mei 2009 (Perubahan) SK No. 5/1/UPHHK-HA/PMDN/2018 tanggal 22 Mei 2018	59.860	20	17 ^{2/12}	58.727	IUPHHK-HA SLJ Unit V SK No. 236/Kpts-II/1998 dated February 27, 1998, SK No. 321/Menhut-II/2009 dated May 29, 2009 (Amendment) SK No. 5/1/UPHHK-HA/PMDN/2018 dated May 22, 2018
IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk SK No. 438/Menhut-II/2009 tanggal 27 Juli 2009	69.765	45	33 ^{4/12}	69.765	IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk SK No. 438/Menhut-II/2009 dated July 27, 2009
Subtotal	460.775			335.041	Sub-total
<u>Area hutan milik entitas anak</u>			<u>Forest area owned by the subsidiaries</u>		
PT Karya Wijaya Sukses SK No. 192/Menhut-II/2006 tanggal 24 Mei 2006 (Perubahan)	22.320	20	1	8.282	PT Karya Wijaya Sukses SK No. 192/Menhut-II/2006 dated May 24, 2006 (Amendment)
PT Essam Timber No. SK.74/Menlhk/Setjen/ HPL.0/ 1/2019 tanggal 21 Januari 2019	287.360	20	11 ^{1/2}	287.360	PT Essam Timber No. SK.74/Menlhk/Setjen/ HPL.0/ 1/2019 dated January 21, 2019

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the majority shareholder of the Company is Amir Sunarko with percentage of ownership of 38,53% (direct and indirect).

As of December 31, 2020, the Company and its subsidiaries (collectively called to as the "Group") has several forest concession rights which are located in East Kalimantan with details as follows (unaudited):

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

- (*) Pada tanggal 21 Januari 2019, Essam telah memperoleh perpanjangan IUPHHK-HA dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan (SK) No. SK.74/Menlhk/Sekjen/HPL.0/1/2019 untuk total area yang disetujui seluas $\pm$ 287.360 hektar, di mana SK tersebut menyatakan mulai berlaku perpanjangan dimulai sejak tanggal 22 Juni 2012 dan untuk jangka waktu 20 tahun. Atas SK tersebut, Essam telah mengajukan surat kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 02/ET/Dir/URJ/SMD/II/2019 tanggal 4 Februari 2019 yang berisi permohonan pertimbangan untuk merubah tanggal mulai berlaku perpanjangan dari tanggal 21 Juni 2012 menjadi tanggal diterbitkannya SK tersebut. Saat laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima jawaban dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- (**) Dalam proses perpanjangan IUPHHK-HA dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, KWS telah melakukan pembayaran iuran perpanjangan IUPHHK-HA sebesar Rp2.593.325.000 untuk jangka waktu 29 tahun.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tahun 1994, Perusahaan telah menawarkan 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta. Pada saat yang sama, Perusahaan juga melakukan pencatatan di Bursa Efek Jakarta atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal per saham yang sama, yang sebelumnya telah dikeluarkan oleh Perusahaan kepada para pemegang sahamnya.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya pada tahun 1997, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 27 Februari 1998 sejumlah 343.750.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk membeli 11 (sebelas) saham baru dengan harga penawaran Rp1.000 per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

- (*) On 21 January 2019, Essam has obtained an extension of IUPHHK-HA from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. 74/Menlhk/Setjan/HPL. 0/1/2019 for a total approved area of $\pm$ 287.360 hectares which took effect from 22 June 2012 for a period of 20 years. Based on the Decision Letter, Essam has submitted a letter to the Ministry of Environment and Forestry, No. 02/ET/Dir/URJ/SMD/II/2019 dated February 4, 2019 seeking consideration to alter the starting date of the extension from 21 June 2012 to the date of publication of the Decision Letter. On the date this report is published, the Company has not received the reply from the Ministry of Environment and Forestry.
- (**) On process extension of IUPHHK-HA from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. As of consolidated financial statement date, KWS has made a payment forest concession rights extension amounted to Rp2.593.325.000 for a period of 29 years.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

In 1994, the Company offered 25.000.000 shares with a par value of Rp1.000 per share to the public and subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange. At the same time, the Company also registered in the Jakarta Stock Exchange for 100.000.000 shares with the same par value per share, which represents shares that had been issued previously by the Company to its shareholders.

As approved by its shareholders in 1997, the Company conducted its Rights Issue I on February 27, 1998 involving 343.750.000 shares with par value of Rp1.000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 11 (eleven) new shares of the Company for every 4 (four) existing shares they held, at a subscription price of Rp1.000 per share.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya, pada tahun 2006 dan 2005 Perusahaan melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang menjadi saham masing-masing sejumlah 92.950.040 saham dan 58.854.017 saham. Peningkatan modal saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-30740.HT.01.04.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 tanggal 23 Desember 2005 dan No. C-08257.HT.01.04.TH.2005 tanggal 29 Maret 2005.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dan penerbitan Waran Seri I masing-masing sejumlah 155.713.448 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dimana setiap pemegang 6 (enam) saham mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) saham baru dan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga penawaran Rp1.000 per saham.

Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut telah diberitahukan dan mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-855 tanggal 18 September 2006. Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut kemudian dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juli 2006. Hasil neto Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp155 miliar setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3 miliar.

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham pada tanggal 26 Juni 2006, maka sampai dengan tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru sejumlah 138.262.854 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi ini telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-10041 tanggal 9 Juli 2007 dan No. AHU-AH.01.10-0885 tanggal 14 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

As approved by its shareholders, in 2006 and 2005 the Company increased the issued and fully paid capital stock through the conversion of its loans into shares, involving 92,950,040 shares and 58,854,017 shares, respectively. These increase in capital stock and the changes of the Company's Articles of Association were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letters of acknowledgement No. C-30740.HT.01.04.TH.2004 dated December 21, 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 dated December 23, 2005, and No. C-08257.HT.01.04.TH.2005 dated March 29, 2005.

As approved by its shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26, 2006, the Company conducted its Rights Issue II and issued Warrants Series I each amounted to 155,713,448 shares with par value of Rp1,000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 1 (one) new share of the Company for every 6 (six) existing shares they held and the right for 1 (one) Warrants Series I at a subscription price of Rp1,000 per share.

The issuance of the new shares and Warrants Series I were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-855 dated September 18, 2006. The issuance of the new shares and Warrants Series I were subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange on July 10, 2006. The net result of Rights Issue II amounted Rp155 billion net of the share issuance cost of Rp3 billion.

In relation to the approval made by its shareholders on June 26, 2006, up to December 7, 2007, the Company issued new shares totaling 138,262,854 shares at a subscription price of Rp1,000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issue II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-10041 dated July 9, 2007 and No. AHU-AH.01.10-0885 dated January 14, 2008.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham sebelumnya pada tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru pada tahun 2008 sejumlah 7.765.155 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II seperti yang disebutkan di atas. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi ini telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-13090 tanggal 14 Agustus 2009.

Sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 15 April 2010 dari Benny Kristianto, S.H., Perusahaan melakukan penerbitan saham baru pada tanggal 9 Maret 2010 sejumlah 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-10009 tanggal 26 April 2010. Biaya emisi saham yang timbul langsung dibebankan dalam laba rugi karena jumlahnya tidak material.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Operasi/ Place of Operation	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Kalimantan Powerindo (KP)	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	99,999	99,999	12,993,861	11,101,745
PT Essam Timber (Essam) ⁽¹⁾	Pengusahaan hutan/Logging	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	99,999	99,999	6,723,057	6,253,543
PT Nityasa Prima (NP) ⁽²⁾	-	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99,900	99,900	5,330,486	5,273,796
PT Karya Wijaya Sukses (KWS)	Pengusahaan hutan/Logging	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	98,000	98,000	427,960	135,513
PT Inti Prona (IP) ⁽³⁾	Pengusahaan hutan/Logging	Riau/Riau	-	99,000	99,000	1,070	1,065
PT Suli Inti Resource (SIR) ⁽⁴⁾	Pertambangan/ Mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99,200	99,200	1,570	1,563

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

In relation to the previous approval by its shareholders made on June 26, 2006, the Company issued new shares in 2008 totaling 7.765.155 shares at a subscription price of Rp1.000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issues II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-13090 dated August 14, 2009.

As mentioned in Notarial Deed No. 26 dated April 15, 2010, of Benny Kristianto, S.H., the Company issued new shares in March 9, 2010 totaling 1.236.022.311 shares at a subscription price of Rp100 per share in accordance with the amended Rights Issue III. The increase in the issued and fully paid capital stock and the changes of the Company's Articles of Association was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-10009 dated April 26, 2010. The share issuance cost incurred was charged to profit or loss due to its immaterial amount.

c. Structure of the Group

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has directly-owned subsidiaries as follows:

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

- (1) Pada tanggal 12 September 2017 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Perintah Pembayaran Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (SPP-IIUPH) untuk jangka waktu 20 tahun dengan luas $\pm$ 287.360 hektar. Pada tanggal 9 Februari 2018 dan 27 April 2018, Essam telah membayar iuran SPP-IIUPH tersebut (Catatan 1a). Pada tanggal 21 Januari 2019, Essam telah memperoleh perpanjangan IUPHHK-HA dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan area yang disetujui $\pm$ 287.360 hektar dengan jangka waktu 20 tahun.
- (2) Memiliki aset berupa lahan tanah kosong yang disewakan.
- (3) Tidak aktif sejak tahun 2001 setelah IUPHHK-HA habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang lagi.
- (4) Belum beroperasi.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan manajemen kunci Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2020

Dewan komisaris
 Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Wijiasih Cahyasasi
 Amiruddin Arris
 Saud Usman Nasution

Direksi
 Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur

Amir Sunarko
 David
 Rudy Gunawan

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Directors
 President Director
 Vice President Director
 Director

31 Desember / December 31, 2019

Dewan komisaris
 Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Wijiasih Cahyasasi
 Amiruddin Arris
 Tonny Hendratono
 Saud Usman Nasution

Direksi
 Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur

Amir Sunarko
 David
 Rudy Gunawan

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Directors
 President Director
 Vice President Director
 Director

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's audit committee are as follows:

31 Desember / December 31, 2020

Komite Audit
 Ketua
 Anggota
 Anggota

Saud Usman Nasution
 Joe Hariono
 Sylvia Veronica N.P. Siregar

Audit Committee
 Chairman
 Member
 Member

31 Desember / December 31, 2019

Komite Audit
 Ketua
 Anggota
 Anggota

Tonny Hendratono
 Joe Hariono
 Sylvia Veronica N.P. Siregar

Audit Committee
 Chairman
 Member
 Member

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek:		
Dewan Komisaris	105,778	117,402
Direksi	665,977	732,062
Total	771,755	849,464

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 297 orang dan 277 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan-peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan).

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

The compensation to the Group's key management is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Salaries and other short-term employee benefits:		
Board of Commissioners	105,778	117,402
Directors	665,977	732,062
Total	771,755	849,464

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has a total of approximately 297 and 277 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2020 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 29, 2021. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Publicly Listed Companies and other regulations issued by the Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency).

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan amandemen dan penyesuaian:

- (a) Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- (b) PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- (c) Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- (d) PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar AS (US\$), kecuali dinyatakan lain (Catatan 2t).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new standards, amendments and improvement to statements effective January 1, 2020 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2020, the Group has applied the following amendments and improvement:

- (a) Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";
- (b) PSAK No. 1 (2019 Annual Improvement), "Presentation of Financial Statements";
- (c) Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures";
- (d) PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The adoption of these amendments and improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

All figures in these consolidated financial statements are expressed in US Dollar (US\$), unless otherwise stated (Note 2t).

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing or they controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit loss.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

In case it loses control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
- recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat pada ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are recorded with using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted in equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71 (2017) "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise cash on hand and in banks that not used as collateral.

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71 (2017) "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 71 (2017), Grup memilih penerapan ini, jika berdampak, secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

In accordance with PSAK No. 71 (2017), the Group has elected to apply this, if any impact, retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

a. Financial assets at amortized cost.

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- c. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

- b. Financial assets at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- c. Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki instrumen derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

iii. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no derivative instruments.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

v. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk kayu bulat dan barang jadi, serta metode rata-rata bergerak untuk bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan. Pembelian dengan syarat penyerahan *FOB Shipping Point*, dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan, dicatat sebagai barang dalam perjalanan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

iv. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method for logs and finished products, and the moving-average method for supporting materials, spare parts and supplies. Purchases under FOB Shipping Point agreement that are not yet received as at the reporting date are recorded as materials in transit. Allowances for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka terdiri dari pembayaran pada pemasok, kontraktor, proyek, dan biaya di lokasi proyek yang belum dipertanggung jawabkan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Efektif 31 Desember 2019, Grup secara prospektif mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi atas seluruh aset tetap dengan kepemilikan langsung.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung dibukukan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan setiap tahun untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari aset tetap dengan kepemilikan langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi seluruh aset tetap dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

h. Advance Payment and Prepaid Expenses

Advance payment consist of payment to supplier, contractor, project, and site expenses not yet accounted.

Prepaid expenses is amortized over the period benefit.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Effective December 31, 2019, the Group prospectively changed the accounting policy from the Cost model to the Revaluation model of all fixed asset with direct ownership.

Fixed asset with direct ownership are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made every years to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using the fair value at the consolidated statement of financial position date.

Any increase arising from the revaluation of fixed asset with direct ownership is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising from the revaluation of all the fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih revaluasi aset tetap disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan, jalan dan jembatan	20
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	3-20
Kendaraan, peralatan dan perabot kantor	4-5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (Continued)

The revaluation surplus that has been presented in equity directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Accumulated other comprehensive income arising from differences on revaluation of fixed assets are presented as other component of equity in the consolidated statement of financial position.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/Years
Buildings, roads and bridges	20
Machinery, heavy and workshop equipment	3-20
Transportation, equipment, furniture, fixtures and office equipment	4-5

Land is stated at cost and is not depreciated.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of such construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

k. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 73 (2017) "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 73 (2017), Grup memilih penerapan ini, jika berdampak, secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than *goodwill* is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to *goodwill* are not reversed.

k. Leases

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No 73 (2017) "Leases," which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as operating leases. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

In accordance with PSAK No. 73 (2017), the Group has elected to apply, if any impact, this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

The Group as Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Biaya Tangguhan Pengelolaan Hak
Pengusahaan Hutan**

Biaya/iuran yang terjadi untuk memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam (IUPHHK-HA), seperti iuran IUPHHK-HA, analisis mengenai dampak lingkungan, foto udara dan rencana karya perusahaan hutan, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing IUPHHK-HA tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu IUPHHK-HA.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

n. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Deferred charges on Forest Concession
Rights**

Costs and expenses incurred in obtaining forest concession rights, such as, among others, forest concession fees, costs of environmental evaluation and analysis, air photo survey and planning, are capitalized and amortized over the economic terms of the concession rights using the straight-line method over the terms of the concession rights.

m. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Taxation

Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan usaha dari sewa tanah dan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Karena penjualan tanah merupakan subjek pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, perbedaan antara nilai tercatat dari tanah revaluasi dan dasar pengenaan pajaknya tidak merupakan perbedaan temporer sehingga tidak menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

The Group presents final tax expense on operating revenue arising from land rent and interest income as a separate line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Since the sales of land is subject to final tax which is applied to the gross value of transaction, the difference between the carrying amount of a revalued land and its tax base is not a temporary difference and does not give rise to a deferred tax liability or asset.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti netto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti netto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor yang berasal dari emisi saham.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 (2017) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 72 (2017), Grup memilih penerapan ini, jika berdampak, secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Menetapkan harga transaksi.
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang sesuai dengan perjanjian penjualan yang umumnya adalah sebagai berikut:

- dari penjualan ekspor yang menggunakan syarat *FOB Shipping Point*, diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.
- dari penjualan lokal, diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital resulted from share issuance.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenues

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No 72 (2017) "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

In accordance with PSAK No. 72 (2017), the Group has elected to apply, if any impact, this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- Identify the contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract.
- Determine the transaction price.
- Allocate the transaction price to each performance obligation.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenues are recognized upon delivery of goods in accordance with the terms of the sale which normally are as follows:

- from export sales shipped under *FOB Shipping Point* arrangement, upon arrival of the products at the port of shipment.
- from domestic sales, when the products are delivered to the customers.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang dimiliki Perusahaan.

s. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Dasar penetapan harga transaksi antar segmen dilakukan berdasarkan harga yang disepakati. Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi di lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, aset dan liabilitas segmen disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to ordinary shareholders of the parent by the weighted-average number of ordinary shares in issue during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by adjusting the profit attributable to ordinary shareholders of the parent and the weighted average number of ordinary shares in issue during the year to assume conversion of all securities potentially converted into ordinary shares which have dilutive effect owned by the Company.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The Group determines basic for transaction price within segment at agreed price. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, assets and liabilities are presented before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

t. Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

Seluruh entitas anak menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan, yaitu rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan;
- Pos-pos laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi atau kurs rata-rata pada periode terjadinya transaksi;
- Akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Selain Dolar AS

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan sebagai berikut:

	2020
1 Dolar AS/Rupiah 10.000 (Rp)	0.71
1 Dolar AS/Euro (EUR)	1.23
1 Dolar AS/Dolar Singapura (SG\$)	0.75
1 Dolar AS/100 Yen Jepang (JPY)	0.97
1 Dolar AS/Dolar Australia (AU\$)	0.76

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Functional and Presentation Currency (continued)

All subsidiaries use Rupiah as its functional currency. For consolidation reporting purpose, subsidiaries' assets and liabilities are translated into US Dollar using the following procedures:

- Assets and liabilities are translated using closing rate at the reporting date, which is the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year;
- Profit or loss and other comprehensive income items are translated using exchange rates at the dates of transactions or average exchange rates in the periods in which the transactions occurred;
- Equity accounts are translated using historical exchange rates; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Accumulated other comprehensive income arising from exchange differences on translation of financial statements are presented as other component of equity in the consolidated statement of financial position.

u. Non-US Dollar Transactions and Balances

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the closing exchange rates. The resulting exchange differences are recognized in profit or loss.

The closing exchange rates used are computed by taking the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year, as follows:

	2019	
0.72		US Dollar 1/Rupiah 10.000 (Rp)
1.12		US Dollar 1/Euro (EUR)
0.74		US Dollar 1/Singapore Dollar (SG\$)
0.92		US Dollar 1/100 Japanese Yen (JPY)
0.70		US Dollar 1/Australian Dollar (AU\$)

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Selain Dolar AS (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan ("peristiwa penyesuaian"), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

w. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis".
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Non-US Dollar Transactions and Balances (continued)

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

v. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date ("adjusting events"), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Accounting Standards Issued but Not Effective Yet

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2020. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding "Definition of a Business".
- PSAK No. 112: "Accounting for Wakaf (Endowments)".

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION

The preparation of consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tercatat dalam akun tagihan restitusi pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat tagihan restitusi pajak Grup masing-masing sebesar US\$1,513,098 dan US\$1,810,350 (Catatan 13a).

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under claims for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of the Group's claims for tax refund amounted to US\$1,513,098 and US\$1,810,350, respectively (Note 13a).

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Grup, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Group is unable to determine the implicit rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat piutang usaha – pihak ketiga Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga masing masing sebesar US\$2,830,582 dan US\$4,041,822 (Catatan 5).

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup masing masing sebesar US\$2,788,300 dan US\$3,293,508 (Catatan 17).

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan masing masing sebesar US\$9,563,594 dan US\$22,209,819 (Catatan 6).

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The Group estimates the collective allowance for impairment losses on its receivables portfolio based on historical loss experience. As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of the Group's trade receivables – third parties before allowance for impairment losses on trade receivables – third parties amounted to US\$2,830,582 and US\$4,041,822, respectively (Note 5).

Estimated of post-employment benefit expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

As of December 31, 2020 and 2019, the net carrying amount of the Group's employee benefit liability amounted to US\$2,788,300 and US\$3,293,508, respectively (Note 17).

Allowance for decline in inventory values

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in inventory values amounted to US\$9,563,594 and US\$22,209,819, respectively (Note 6).

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat neto aset tetap Grup masing masing sebesar US\$53,769,454 dan US\$57,568,875 (Catatan 8).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat neto aset tetap Grup masing masing sebesar US\$53,769,454 dan US\$57,568,875 (Catatan 8).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset.

As of December 31, 2020 and 2019, the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US\$53,769,454 and US\$57,568,875, respectively (Note 8).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

As of December 31, 2020 and 2019, the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US\$53,769,454 and US\$57,568,875, respectively (Note 8).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat neto aset pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US\$2,613,792 dan US\$2,220,713, sementara nilai tercatat neto liabilitas pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US\$332,341 dan US\$184,090 (Catatan 13d).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2020	2019
Kas		
Dalam Dolar AS	110	110
Dalam Rupiah	39,554	41,832
Subtotal	39,664	41,942
Bank - pihak ketiga		
Dalam Dolar AS		
PT KEB Hana Bank	253,217	761,364
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29,237	73,649
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,877	8,154
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,852	6,248
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	429,396	1,000,158
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	126,010	247,276
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$35,000)	74,142	41,816
Subtotal	924,731	2,138,665
Total kas dan bank	964,395	2,180,607

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

Deferred Tax Assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

As of December 31, 2020 and 2019, the net carrying amount of the Group's deferred tax assets amounted to US\$2,613,792 and US\$2,220,713, respectively, while the net carrying amount of the Group's deferred tax liabilities amounted to US\$332,341 and US\$184,090, respectively (Note 13d).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

Cash on hand	
In US Dollar	
In Rupiah	
Sub-total	
Cash in banks - third parties	
In US Dollar	
PT KEB Hana Bank	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
In Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Others (below US\$35,000 each)	
Sub-total	
Total cash on hand and in banks	

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Piutang usaha - pihak ketiga terdiri dari:

	2020	2019
Pelanggan asing		
Dalam Dolar AS	321,530	1,314,555
Pelanggan lokal		
Dalam Dolar AS	188,684	535,095
Dalam Rupiah	2,320,368	2,192,172
Total piutang usaha - pihak ketiga	2,830,582	4,041,822
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,422,585)	(1,281,057)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1,407,997	2,760,765

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Kertas Nusantara	1,004,919	1,023,033
PT KD Mineral IDN	566,106	470,824
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	238,940	298,679
PT Kayu Alam Perkasa Raya	190,447	-
Forest One Australia Pty Ltd	93,840	-
PT Gema Lestari Indonesia	77,945	-
PT Mandiri Timber Pratama	76,574	404,265
Sustainable Timber Direct LLP, Inggris	63,890	185,139
Sarana Bina Semesta Alam	-	103,590
K-ONE Corporation Co., Ltd, Korea	-	61,293
Doorwin Trading BV	-	54,595
Fepco International Europe NV	-	86,008
Meplax BV	-	61,659
Pan Asia Intercontinental Pte. Ltd Singapura	-	436,935
Realply Industries Pvt. Ltd	-	107,662
Agarwal & Associates Impex PVT Ltd	-	149,840
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	517,921	598,300
Total piutang usaha - pihak ketiga	2,830,582	4,041,822
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,422,585)	(1,281,057)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1,407,997	2,760,765

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Trade receivables - third parties consist of:

	2020	2019
Overseas customers		
In US Dollar	321,530	1,314,555
Local customers		
In US Dollar	188,684	535,095
In Rupiah	2,320,368	2,192,172
Total trade receivables - third parties	4,041,822	4,041,822
Less allowance for impairment losses	(1,422,585)	(1,281,057)
Trade receivables - third parties - net	2,760,765	2,760,765

The details of trade receivables - third parties by customers are as follows:

	2020	2019
PT Kertas Nusantara	1,004,919	1,023,033
PT KD Mineral IDN	566,106	470,824
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	238,940	298,679
PT Kayu Alam Perkasa Raya	190,447	-
Forest One Australia Pty Ltd	93,840	-
PT Gema Lestari Indonesia	77,945	-
PT Mandiri Timber Pratama	76,574	404,265
Sustainable Timber Direct LLP, United Kingdom	63,890	185,139
Sarana Bina Semesta Alam	-	103,590
K-ONE Corporation Co., Ltd, Korea	-	61,293
Doorwin Trading BV	-	54,595
Fepco International Europe NV	-	86,008
Meplax BV	-	61,659
Pan Asia Intercontinental Pte. Ltd, Singapore	-	436,935
Realply Industries Pvt. Ltd	-	107,662
Agarwal & Associates Impex PVT Ltd	-	149,840
Others (below US\$50,000 each)	517,921	598,300
Total trade receivables - third parties	4,041,822	4,041,822
Less allowance for impairment losses	(1,422,585)	(1,281,057)
Trade receivables - third parties - net	2,760,765	2,760,765

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2020				
	Mata Uang/ Currency			
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ Rupiah (Equivalent in US Dollar)	Total/ Total	
Belum jatuh tempo	-	238,940	238,940	Current
Jatuh tempo				Due
1 - 30 hari	257,640	-	257,640	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	190,447	190,447	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	785,295	1,358,260	2,143,555	Above 90 days
Total piutang usaha - pihak ketiga	1,042,935	1,787,647	2,830,582	Total trade receivables – third parties

31 Desember/December 31, 2019				
	Mata Uang/ Currency			
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ Rupiah (Equivalent in US Dollar)	Total/ Total	
Belum jatuh tempo	77,731	320,260	397,991	Current
Jatuh tempo				Due
1 - 30 hari	1,107,757	-	1,107,757	1 - 30 days
31 - 60 hari	7,054	21,581	28,635	31 - 60 days
61 - 90 hari	3,527	333,556	337,083	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	653,581	1,516,775	2,170,356	Above 90 days
Total piutang usaha - pihak ketiga	1,849,650	2,192,172	4,041,822	Total trade receivables – third parties

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	1,281,057	1,164,400	Balance at beginning of year
Penyisihan periode berjalan	154,439	68,074	Allowance for current period
Selisih kurs	(12,911)	48,583	Exchange differences
Saldo akhir tahun	1,422,585	1,281,057	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha - pihak ketiga tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 14 dan 15).

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables - third parties are as follows:

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables - third parties is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectibility of accounts.

Certain trade receivables - third parties are pledged as collateral to the loan facilities (Note 14 and 15).

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2020
Kayu olahan:	
Kayu lapis (Catatan 21)	2,189,744
Kayu lapis olahan	389,864
Kayu gergajian/ woodworking products	203,099
Papan serat berkerapatan sedang (MDF) dan MDF olahan	250,115
Barang dalam proses	3,325,793
Kayu bulat	9,585,842
Bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan	6,621,857
Barang dalam perjalanan	705,060
Total persediaan	23,271,374
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(13,707,780)
Persediaan - neto	9,563,594

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	8,693,556
Penyisihan periode berjalan	5,037,451
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(23,227)
Saldo akhir tahun	13,707,780

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai tercatat persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut di atas adalah cukup untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman (Catatan 14 dan 15).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp31 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan pencurian.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2019	
		Processed woods:
	2,505,992	Plywood (Note 21)
	389,865	Secondary processed plywood
	353,142	Sawn timber/woodworking products
	250,115	Medium Density Fibreboard (MDF) and secondary processed MDF
	7,753,148	Work in process
	10,177,894	Logs
	8,154,954	Supporting materials, spare parts and supplies
	1,318,265	Materials in-transit
	30,903,375	Total inventories
	(8,693,556)	Less allowance for inventory decline
	22,209,819	Inventories - net

The movements in allowance for decline in inventory value are as follows:

	2019	
	8,629,875	Balance at beginning of year
	-	Current period allowance
	63,681	Exchange differences on translation of financial statements
	8,693,556	Balance at end of year

Based on the review of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for decline in inventory value provided is sufficient to adjust the carrying value of inventories to their net realizable value.

Certain inventories are pledged as collateral, through fiduciary transfers of proprietary rights, to the loan facilities (Note 14 and 15).

Inventories are covered by insurance against losses by fire and theft under blanket policies with a total coverage amount of Rp31 billion as of December 31, 2020 and 2019, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from such insured risks.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan pada PT Sarana Kaltim Ventura (SKV) yang dicatat dengan metode biaya. Grup tidak memiliki intensi untuk memperoleh keuntungan, memperoleh nilai ekonomis, dan memperjualbelikan penyertaan saham pada SKV. Jumlah penyertaan saham tersebut apabila dihitung dengan pendekatan aset neto berdasarkan laporan keuangan SKV tanggal 31 Desember 2020 (tidak diaudit) setara dengan US\$125,257.

7. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents the Company's investment in shares of stock of PT Sarana Kaltim Ventura (SKV) which are accounted for using cost method. The Group does not have intention to acquire profit, acquire economic value, and trade the investment in shares in SKV. The amount of investment in shares, when calculated using the net asset approach according to the SKV financial statement as of December 31, 2020 (unaudited) equal to US\$125,257.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember /Year Ended December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik							Acquisition Cost Timber Manufacturing and Power Plant
<u>Kepermilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	19,145,678	-	-	(635,361)	-	-	Land
Bangunan, sarana dan prasarana	16,250,601	38,340	-	166,188	-	166,655	Buildings and infrastructures
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	54,065,054	247,192	-	881,704	-	112,335	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	1,017,859	38,664	(19,492)	(12,782)	-	-	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	1,197,911	18,043	-	22,920	-	-	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	91,677,103	342,239	(19,492)	442,669	-	278,990	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	232,398	46,592	-	-	-	(278,990)	Machinery, heavy and workshop equipment
Subtotal	232,398	46,592	-	-	-	(278,990)	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Bangunan	-	291,657	-	-	-	-	Building
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	5,531,605	-	-	-	(422)	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	97,441,106	680,488	(19,492)	422,669	(422)	-	Total Timber Manufacturing and Power Plant
Pengusahaan Hutan							Logging
<u>Kepermilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, sarana dan prasarana	37,331,489	271,506	-	(879,172)	-	1,253,936	Buildings and infrastructures
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	12,933,270	1,793	-	(79,628)	-	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	391,434	2,508	-	(9,163)	-	-	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	157,165	5,380	-	4,206	-	-	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	50,813,358	281,187	-	(963,757)	-	1,253,936	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Jalan dan jembatan	-	5,595	-	-	-	-	Road and bridges
Lain-lain	1,280,879	1,285,206	-	-	-	(1,253,936)	Others
Aset Hak-Guna							Right-of-Use Assets
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	53,197	-	-	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Pengusahaan Hutan	52,147,434	1,571,988	-	(963,757)	-	-	Total Logging
Total biaya perolehan	149,588,540	2,252,476	(19,492)	(541,088)	(422)	-	Total acquisition cost

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember /Year Ended December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik							Accumulated Depreciation Timber Manufacturing and Power Plant
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	249,204	-	-	-	-	-	Land
Bangunan, sarana dan prasarana	12,416,416	488,981	-	37,480	-	-	Buildings and infrastructures
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	36,112,550	1,302,609	-	912,213	-	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	846,142	38,664	(19,492)	9,622	-	-	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	1,129,275	27,802	-	9,695	-	-	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	50,753,587	1,858,056	(19,492)	969,010	-	-	Sub-total
Aset Hak-Guna							Right-of-Use-Assets
Bangunan	-	89,118	-	-	-	-	Building
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	1,628,508	1,078,634	-	-	(140)	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	52,382,095	3,025,808	(19,492)	969,010	(140)	-	Total Timber Manufacturing and Power Plant
Akumulasi Penyusutan Pengusahaan Hutan							Accumulated Depreciation Logging
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, sarana dan prasarana	27,361,915	1,193,935	-	102,813	-	-	Buildings and infrastructures
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	11,786,952	81,854	-	111,975	-	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	305,105	6,566	-	1,361	-	-	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	155,945	7,555	-	-	-	-	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	39,609,917	1,289,910	-	216,149	-	-	Sub-total
Aset Hak Guna							Right-of-Use Asset
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	27,649	9,654	-	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Pengusahaan Hutan	39,637,566	1,299,564	-	216,149	-	-	Total Logging
Total akumulasi penyusutan	92,019,661	4,325,372	(19,492)	1,185,159	(140)	-	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment
Nilai buku neto	57,568,879						Net book value

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember /Year Ended December 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik							Acquisition Cost Timber Manufacturing and Power Plant
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	18,419,011	-	-	556,220	170,447	-	Land
Bangunan, sarana dan Prasarana	15,814,423	-	-	148,847	287,331	-	Buildings and infrastructure
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	43,083,500	1,228,890	-	9,175,848	576,826	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	987,460	985	(23,708)	48,701	4,421	-	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	1,118,921	28,918	-	48,273	1,799	-	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	79,423,315	1,258,783	(23,708)	9,977,889	1,040,824	-	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	-	232,398	-	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	Others
Subtotal	-	232,398	-	-	-	-	Sub-total

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan (lanjutan)							Acquisition Cost (continued)
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	5,530,441	-	-	-	1,164	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	84,953,756	1,491,181	(23,708)	9,977,889	1,041,988	-	Total Timber Manufacturing and Power Plant
<u>Pengusahaan Hutan</u>							<u>Logging</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, sarana dan prasarana	34,783,118	-	-	(1,571,548)	661,773	3,458,144	Buildings and infrastructure
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	11,975,305	-	-	847,834	110,131	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	387,020	-	(2,968)	6,805	577	-	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	171,595	1,807	-	(16,426)	189	-	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	47,317,038	1,807	(2,968)	(733,335)	772,670	3,458,144	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Lain-lain	1,260,262	3,478,759	-	-	-	(3,458,144)	Others
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	53,197	-	-	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Pengusahaan Hutan	48,630,497	3,480,566	(2,968)	(733,335)	772,670	-	Total Logging
Total biaya perolehan	133,584,253	4,971,747	(26,676)	9,244,554	1,814,658	-	Total acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik</u>							<u>Timber Manufacturing and Power Plant</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	249,204	-	-	-	-	-	Land
Bangunan, sarana dan prasarana	11,763,900	496,631	-	-	155,885	-	Buildings and infrastructures
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	34,595,149	1,190,094	-	-	327,307	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	823,653	42,150	(23,708)	-	4,047	-	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	1,101,625	25,963	-	-	1,687	-	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	48,533,531	1,754,838	(23,708)	-	488,926	-	Sub-total
<u>Aset Sewa-Guna</u>							<u>Right-of-Use- Asset</u>
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	530,819	1,097,534	-	-	155	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	49,064,350	2,852,372	(23,708)	-	489,081	-	Total Timber Manufacturing and Power Plant
<u>Pengusahaan Hutan</u>							<u>Logging</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, sarana dan prasarana	26,117,851	700,299	-	-	543,765	-	Buildings and infrastructures
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	11,687,827	4,801	-	-	94,324	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	301,198	6,298	(2,968)	-	577	-	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	148,156	7,600	-	-	189	-	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	38,255,032	718,998	(2,968)	-	638,855	-	Sub-total
<u>Aset Sewa-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	17,206	10,443	-	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Pengusahaan Hutan	38,272,238	729,441	(2,968)	-	638,855	-	Total Logging
Total akumulasi penyusutan	87,336,588	3,581,813	(26,676)	-	1,127,936	-	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment
Nilai buku neto	46,247,665						Net book value

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020
Beban pokok pendapatan usaha, beban komprehensif lain dan beban kapasitas yang tidak terpakai	4,147,351
Beban penjualan (Catatan 22)	48,189
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	129,832
Total	4,325,372

Aset tetap kepemilikan langsung tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 14,15, dan 16).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020
Harga jual - neto	7,586
Nilai buku neto	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)	7,586

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap kepemilikan langsung telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp1.402,30 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Bangunan, jalan dan jembatan di areal IUPHHK-HA tidak diasuransikan.

Berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, tertanggal 26 Maret 2021, terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya pengganti baru.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap adalah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expenses of fixed assets is as follows:

	2019	
	3,489,748	Cost of operating revenues, other comprehensive expenses and idle capacity expenses
	48,442	Selling expenses (Note 22)
	43,623	General and administrative expenses (Note 22)
Total	3,581,813	Total

Certain directly-owned fixed assets are pledged as collateral to the loan facilities (Note 14, 15, and 16).

The details of gain from sale of fixed assets are as follows:

	2019	
	840	Selling price - net
	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)	840	Gain from sale of fixed assets (Note 23)

As of December 31, 2020 and 2019, directly-owned fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks with a total coverage amounts of Rp1.402,30 billion. Management believes that the coverage insurance are adequate to cover possible losses that may arise from such insured risks. Buildings, roads and bridges in the forest concession areas are not insured.

Based on appraisal reports of Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraiser, dated March 26, 2021, there is an indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2020. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is market value approach and new replacement cost approach.

The Group's management believes that the allowance for impairment of fixed asset is adequate to cover any possible losses that may arise from impairment of fixed asset.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Hak kepemilikan atas tanah Grup adalah merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 3 (tiga) sampai dengan 16 (enam belas) tahun pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, tanggal 26 Maret 2021. Sebagai hasilnya, Grup mengakui kerugian revaluasi sebesar US\$1,726,249 dalam penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan pendapatan.

Aset tetap yang tidak digunakan merupakan mesin-mesin untuk pengolahan kayu dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Biaya perolehan	57,178,462
Akumulasi penyusutan	(43,975,734)
Penyisihan penurunan nilai	(7,573,022)
Nilai buku neto	5,629,706

Berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, tanggal 7 April 2020, Perusahaan mengakui Pemulihan penurunan nilai atas aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi sebesar US\$916,325 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 23). Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan biaya penggantian baru. Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan mengakui penurunan nilai atas aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi US\$147,934.

Grup melakukan perjanjian sewa (meliputi hak opsi untuk membeli pada akhir masa sewa) dan sewa operasi atas kendaraan, mesin, bangunan kantor dan alat berat tertentu dengan jangka waktu sekitar 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

The titles of ownership on the Group's land rights are all in the form of Building Usage Rights, which have remaining legal terms ranging from 3 (three) to 16 (sixteen) years as of December 31, 2020. Management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

As of December 31, 2020, the fair value of of fixed assets was determined based on appraisal reports of Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraiser, dated March 26, 2021. As a result, the Group recognized a gain on revaluation amounted to US\$1,726,249, in other comprehensive income for the year ended December 31, 2020. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is the market value approach and revenue approach.

Fixed assets not used represents machineries for timber manufacturing with details as follows:

	2019	
Biaya perolehan	57,178,462	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(43,975,734)	Accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(7,425,088)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	5,777,640	Net book value

Based on appraisal reports of Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraiser, dated April 7, 2020, the Company recognized recovery allowances for impairment of fixed assets not used in operation amounted to US\$916.325 for the years ended December 31, 2019 (Note 23). Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is the new replacement cost approach. As of December 31, 2020 the Company recognized allowances for impairment of fixed assets not used in operation amounted to US\$147,934.

The Group entered into lease (including option to purchase at the end of lease period) and operating lease on certain transportation equipment, machinery, building and heavy equipment with the period of 2 (two) to 4 (four) years. The future minimum payments based on the agreements are as follows:

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	2020	2019
Bagian lancar	741,686	1,169,798
Bagian jangka panjang	963,503	1,441,379
Total	1,705,189	2,611,177
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(124,814)	(263,528)
Nilai kini pembayaran minimum di masa yang akan datang	1,580,375	2,347,649
Bagian lancar	(741,686)	(1,169,799)
Bagian jangka panjang	838,689	1,177,850

Current maturities
Long-term portion
Total
Less amount applicable to interest
Present value of future minimum payment
Current maturities
Long-term portion

9. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok dan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak ketiga		
Pemasok lokal		
Dalam Rupiah	19,335,076	16,289,399
Dalam Dolar AS	888,042	1,006,720
Dalam mata uang lainnya	103,846	94,929
Pemasok asing		
Dalam Dolar AS	526,259	475,649
Dalam mata uang lainnya	152,794	128,407
Total utang usaha	21,006,017	17,995,104

Third parties
Local suppliers
In Rupiah
In US Dollar
In other currencies
Overseas suppliers
In US Dollar
In other currencies
Total trade payables

Utang usaha kepada pihak ketiga terutama berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

Trade payables to third parties mainly arise from purchases of raw materials and supporting materials.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Outstanding balances of trade payables at the end of the year are not guaranteed. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

10. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	2020	2019
Uang muka pelanggan	6,247,139	6,158,618
Titipan karyawan dan kontraktor	230,268	372,301
Lain-lain	2,955	88,136
Total utang lain-lain	6,480,362	6,619,055

Customer deposits
Deposits from employees and contractors
Others
Total other payables

10. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari Kai Kwong Trading Co., sehubungan dengan penjualan kayu lapis kepada para pelanggan tersebut.

10. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2020 and 2019, customer deposits mainly consist of deposits receipts from Kai Kwong Trading Co., which related to sales of plywood.

11. WESEL BAYAR

Wesel bayar terdiri dari:

	2020
Kai Kwong Trading Co.	2,000,000
Ellen Natadiningrat	595,533
First Goal International Ltd,	300,000
Total wesel bayar	2,895,533

11. NOTES PAYABLES

Notes payables consist of:

	2019	
Kai Kwong Trading Co.	2,000,000	Kai Kwong Trading Co,
Ellen Natadiningrat	1,079,059	Ellen Natadiningrat
First Goal International Ltd,	300,000	First Goal International Ltd,
Total wesel bayar	3,379,059	Total notes payables

Kai Kwong Trading Co.

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada Kai Kwong trading Co., Hong Kong, pihak ketiga, sebesar US\$2,000,000 dengan tingkat bunga 18% per tahun dan dibayar pada saat jatuh tempo tanggal 13 April 2021.

Kai Kwong Trading Co.

On April 10, 2018, the Company issued a promissory note to Kai Kwong trading Co., Hong Kong, a third party, amounted to US\$2,000,000 with 18% of interest rate per annum and paid on will mature on April 13, 2021.

Ellen Natadiningrat

Pada tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada Ellen Natadiningrat, pihak ketiga, saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp8.400.000.000 dengan tingkat bunga 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

Ellen Natadiningrat

On June 25, 2018, the Company issued a promissory note to Ellen Natadiningrat, a third party, outstanding balance as of December 31, 2020 amounted to Rp8.400.000.000 with 10% of interest rate per annum and will mature on December 31, 2021.

First Goal International Ltd.

Pada tanggal 16 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada First Goal International Ltd., British Virgin Island, pihak ketiga, sebesar US\$300,000 dengan tingkat bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2009. Wesel bayar ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 16 April 2021.

First Goal International Ltd.

On July 16, 2009, the Company issued a promissory note to First Goal International Ltd., British Virgin Island, a third party, amounted to US\$300,000 with 7% of interest rate per annum and will mature on October 16, 2009. This promissory note had been extended several times, the latest of which was up to April 16, 2021.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	2020
Beban akrual	
Bunga dan denda pinjaman	8,616,252
Jasa kontraktor	3,626,737
Gaji	1,677,123
Pajak bumi dan bangunan	1,217,949
Pengangkutan dan transportasi	1,072,369
Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan perlengkapan	866,908
Honorarium profesional	36,831
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50,000)	96,557
Total beban akrual	17,210,726

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	2019	
		Accrued expenses
	7,992,035	Interests and penalties on loans
	2,086,412	Contractor fee
	1,019,431	Salaries
	925,362	Building and land tax
	1,771,862	Freight and transportation
	1,828,668	Purchases of raw materials, supporting materials and supplies
	57,553	Professional fees
	249,126	Others (below US\$50,000 each)
	15,930,449	Total accrued expenses

13. PERPAJAKAN

a. Tagihan restitusi pajak

Tagihan restitusi pajak terdiri dari:

	2020
Aset lancar	
Pajak Pertambahan Nilai	1,276,446
Aset tidak lancar	
Pajak penghasilan	236,652
Total tagihan restitusi pajak	1,513,098

13. TAXATION

a. Claims for tax refund

Claims for tax refund consist of:

	2019	
		Current assets
	1,509,938	Value Added Tax
		Non-current assets
	300,412	Income taxes
	1,810,350	Total claims for tax refund

Pada berbagai tanggal sampai dengan 31 Desember 2019 Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran PPN Masa pajak Januari 2019 sampai dengan Agustus 2019 setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp30.120.376.513 (setara dengan US\$2,166,776).

On various dates until December 31, 2019, the Company has received refund payments for tax VAT for January 2019 to August 2019 after being compensated for with underpayments of taxes and corporate income tax bills amounting to Rp30.120.376.513 (equivalent US\$2,166,776).

Pada berbagai tanggal sampai dengan 31 Desember 2020 Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran PPN Masa pajak Januari 2019 sampai dengan Agustus 2020 setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp49.871.398.199 (Setara dengan US\$3,487,259).

On various dates until December 31, 2020, the Company has received refund payments for tax VAT for January 2019 to August 2020 after being compensated for with underpayments of taxes and corporate income tax bills amounting to Rp49.871.398.199 (equivalent US\$3,487,259).

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses pengembalian kelebihan PPN untuk masa Pajak September sampai Desember 2020 masih berlangsung. Manajemen berpendapat akan memperoleh pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak tersebut.

Pada tanggal 13 Mei 2020, KP, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp1.525.008.341, Pengembalian kelebihan pajak ini setelah memperhitungkan kompensasi utang pajak, jumlah yang diterima menjadi sebesar Rp260.425.649.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2020	2019
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	89,858	63,353
Pasal 15	36,564	19,604
Pasal 21	109,030	219,984
Pasal 22	262,984	147,845
Pasal 23/26	101,351	431,514
Total utang pajak	599,787	882,300

c. Beban pajak penghasilan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-841/WPJ.07/2016 tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS mulai tahun 2017.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi sebelum pajak penghasilan	(21,250,115)	(9,421,277)
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	357,953	(79,944)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(21,608,068)	(9,341,333)

13. TAXATION (continued)

a. Claims for tax refund (continued)

Until the date of consolidated financial reporting VAT restitution process for September to December 2020 is still on process. Management believes that it will get a refund of excess VAT for the tax period.

On May 13, 2020, KP, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2018 amounting to Rp1.525.008.341. The restitution of this overpayment tax after considering compensation with income tax, amounted to Rp260.425.649.

b. Tax payables

Taxes payable consists of:

Income taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Articles 23/26
Total taxes payable

c. Income tax expense

Based on Decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-841/WPJ.07/2016 dated October 19, 2016, the Company obtained an approval to record its financial statements in English and in US Dollar currency starting 2017.

Reconciliation between profit before income tax and estimated tax loss is as follows:

Loss before income tax
Less profit (Loss) before income tax of subsidiaries - net
Loss before income tax of the Company

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(21,608,068)	(9,341,333)	Loss before income tax of the Company
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5,805,867	-	Provision for decline in value of inventory
Beban imbalan kerja	(502,938)	(212,965)	Employee benefits expense
Penyisihan penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan	66,328	-	Allowance for impairment of fixed assets not used
Penyusutan aset tetap	1,056,988	481,208	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	(997,590)	(144,505)	Lease transaction
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Sumbangan, jamuan dan representasi	349,891	472,199	Donations, entertainment and representations
Kesejahteraan karyawan	3,902	27,194	Employees welfare
Beban pajak	88,351	128,108	Tax expenses
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1,826,848	893,853	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(3,694)	(15,448)	Interest income subject to final tax
Estimasi rugi fiskal Perusahaan - tahun berjalan	(13,914,116)	(7,711,688)	Estimated tax loss of the Company - current year
Akumulasi rugi fiskal yang dibawa dari tahun sebelumnya	(11,040,636)	(9,118,114)	Tax losses carryforward from prior years
Rugi fiskal yang kadaluwarsa pada tahun berjalan	-	5,789,166	Tax losses expired during the year
Total akumulasi rugi fiskal Perusahaan-akhir Tahun	(24,954,752)	(11,040,636)	Total tax losses carryforward of the Company - end of year
Beban pajak kini Perusahaan	-	-	Current tax The Company
Entitas anak	42,391	-	Subsidiaries
Total	42,391	-	Total

Tidak ada beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 karena Perusahaan berada dalam posisi rugi fiskal. Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di atas akan dilaporkan di dalam SPT Tahunan PPh Badan 2020 Perusahaan. Pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan perhitungan seperti disajikan di atas.

There is no current income tax expense for the year ended As of December 31, 2020 since the Company is in tax loss positions. The above income tax calculation for the year ended December 31, 2020 will be reported in the Company's 2020 Corporate Income Tax Return. The income tax for the year ended December 31, 2020 are calculated based on calculation as presented above.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan berasal dari kerugian yang terjadi pada tahun-tahun pajak sebagai berikut:

	2020	2019
2015	3,328,948	3,328,948
2019	7,711,688	7,711,688
2020	13,914,116	-
Total akumulasi rugi fiskal	24,954,752	11,040,636

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi sebelum pajak penghasilan	(21,250,115)	(9,421,277)
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	357,953	(79,944)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(21,608,068)	(9,341,333)
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	4,753,775	2,335,333
Pengaruh perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(401,907)	(223,463)
Sumbangan, jamuan dan representasi	(76,976)	(118,050)
Beban pajak	(19,437)	(32,027)
Kesejahteraan karyawan	(858)	(6,799)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	813	3,862
Penyesuaian	800,730	272,376
Rugi fiskal dan perbedaan temporer yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	(3,061,105)	(2,279,529)
Manfaat pajak penghasilan - neto Perusahaan	393,574	(48,297)
Entitas anak	(199,188)	214,448
Total	194,386	166,151

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The accumulated tax losses of the Company consist of losses incurred in the following fiscal years:

	2015	2019	2020
2015	3,328,948		
2019	7,711,688		
2020	-		
Total tax losses carryforward			

Reconciliation between income tax benefit (expense) as computed using the applicable tax rate from profit before income tax is as follows:

Loss before income tax
Less profit (loss) before income tax of subsidiaries - net
Loss before income tax of the Company
Income tax expense at the prevailing tax rate
Effect of the permanent differences:
Non-deductible expenses
Donations, entertainment and representations
Tax expenses
Employees welfare
Interest income subject to final tax
Adjustments
Tax loss and temporary differences not recognized as deferred tax asset
Income tax benefit - net
The Company
Subsidiaries
Total

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Diakui dalam laba rugi		
Perusahaan		
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak yang berlaku		
Aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan	224,663	120,302
Liabilitas imbalan kerja	(100,588)	(53,241)
Transaksi sewa	(199,518)	(36,126)
Penyisihan penurunan nilai Persediaan	645,513	-
Penyesuaian	(176,496)	(79,232)
Neto	393,574	(48,297)
Entitas anak	(199,188)	214,448
Manfaat pajak tangguhan - neto (diakui dalam laba rugi)	194,386	166,151
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 25)		
Perusahaan		
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak yang berlaku	498	37,953
Keuntungan aktuarial		
Neto	498	37,953
Entitas anak	4,852	1,472
Beban pajak tangguhan - neto (diakui dalam penghasilan komprehensif lain)	5,350	39,425

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,421,398	1,775,885
Liabilitas imbalan kerja	495,750	755,729
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	284,517	303,246
Aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan	(862,085)	(33,423)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan (Catatan 23)	-	(220,308)
Transaksi sewa	274,212	(361,411)
Neto	2,613,792	2,219,718
Entitas anak	-	995
Total	2,613,792	2,220,713
Liabilitas pajak tangguhan - neto		
Entitas anak	332,341	184,090

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The computations of deferred tax benefits (expenses) are as follows:

Recognized in profit or loss
The Company
The effect of temporary differences at the prevailing tax rate
Fixed assets and fixed assets not used
Employee benefits liability
Lease transaction
Provision for decline in value of inventory
Adjustments
Net
Subsidiaries
Deferred tax benefits - net (recognized in profit or loss)
Recognized in other comprehensive income (Note 25)
The Company
The effect of temporary differences at the prevailing tax rate
Actuarial gain
Net
Subsidiaries
Deferred tax expense - net (recognized in other comprehensive income)

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred tax assets - net
The Company
Allowance for impairment of inventory
Employee benefits liability
Allowance for impairment of trade receivables
Fixed assets and fixed assets not used
Exchange differences on translation of financial statements (Note 23)
Lease transaction
Net
Subsidiaries
Total
Deferred tax liabilities - net
Subsidiaries

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen menyalurkan seluruh aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal, dimana manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan seluruhnya di masa akan datang.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum habis masa berlakunya.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The management impaired all deferred tax asset arising from accumulated tax losses carry forward, in which they believe that the deferred tax asset will not be fully utilized in the future.

Management believes that the recognized deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before such benefits expire.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	2020	2019
Perusahaan		
Dalam Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tranche A	10,578,915	10,578,915
Tranche B	29,130,000	29,130,000
Subtotal	39,708,915	39,708,915
Total	39,708,915	39,708,915
Bagian lancar	(39,708,915)	(39,708,915)
Bagian jangka panjang	-	-

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2004, Perusahaan merestrukturisasi pinjamannya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Skema restrukturisasi pinjaman tersebut dibagi dalam 2 (dua) tranche sebagai berikut:

- Tranche A memiliki jangka waktu pembayaran 12 (dua belas) tahun termasuk masa tenggang pembayaran pokok pinjaman 3 (tiga) tahun. Pembayaran pinjaman dilakukan secara triwulanan dalam 35 (tiga puluh lima) kali angsuran mulai tanggal 23 Maret 2008 sampai dengan tanggal 23 September 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun untuk 6 (enam) bulan pertama tahun 2005 dan 1% di atas *base lending rate* Mandiri per tahun untuk tahun-tahun selanjutnya.
- Tranche B memiliki jangka waktu pembayaran 15 (lima belas) tahun termasuk masa tenggang pembayaran pokok pinjaman 3 (tiga) tahun. Pembayaran pinjaman dilakukan secara triwulanan dalam 47 (empat puluh tujuh) kali angsuran mulai tanggal 23 Maret 2008 sampai dengan tanggal 23 September 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1% per tahun.

14. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

	2020	2019
The Company		
In US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tranche A	10,578,915	10,578,915
Tranche B	29,130,000	29,130,000
Sub-total	39,708,915	39,708,915
Total	39,708,915	39,708,915
Current maturities	(39,708,915)	(39,708,915)
Long-term portion	-	-

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2004, the Company restructured its loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). The loans restructuring scheme was divided into 2 (two) tranches as follows:

- Tranche A has a repayment term of 12 (twelve) years, including a grace period of 3 (three) years for the principal installment. This loan shall be repaid in 35 (thirty-five) quarterly installments starting from March 23, 2008 up to September 23, 2016. The loan bears interest at the rate of 6% per annum for the first 6 (six) months in 2005 and 1% above the base lending rate of Mandiri per annum in the subsequent years.
- Tranche B has a repayment term of 15 (fifteen) years, including a grace period of 3 (three) years for the principal installment. This loan shall be repaid in 47 (forty-seven) quarterly installments starting from March 23, 2008 up to September 23, 2019. The loan bears interest at the rate of 1% per annum.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin, serta pemindahan hak secara fidusia atas aset tetap berupa 9 (sembilan) unit genset yang dimiliki oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dan 44 tanggal 26 November 2014 dari Idam Hudi, S.H., pengganti Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan dan Mandiri menyepakati perjanjian penyelesaian kredit dimana batas maksimum kredit Tranche A dan Tranche B diubah menjadi masing-masing sebesar US\$14,072,316 dan US\$29,130,000, dan Mandiri menyetujui pelepasan/penjualan aset jaminan dengan nilai penjualan yang harus dibayarkan kepada Mandiri sebesar US\$1.007.151 sebagai pengurang pokok Tranche A. Pinjaman ini dikenakan bunga triwulanan sebesar 2,75% per tahun yang akan naik setiap 2 (dua) tahun sebesar 0,25%, dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Pembayaran pokok Tranche A dilakukan melalui angsuran triwulanan, sementara untuk Tranche B dilakukan sekaligus pada akhir masa pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan dan pemindahan hak secara fidusia atas mesin, alat berat dan kendaraan bermotor milik Perusahaan senilai Rp147,61 miliar. Perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri apabila, antara lain, menjual, mengalihkan atau menjaminkan asetnya; memperoleh atau memberikan pinjaman; mengubah anggaran dasar; mengubah status perusahaan; melakukan merger atau akuisisi; mengajukan permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang; membayar utang kepada pemegang saham atau pihak terafiliasi; dan/atau membagikan dividen.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian kredit, penyelesaian terhadap saldo tunggakan bunga dan denda per tanggal 26 November 2014 masing-masing sebesar US\$4,146,223 dan US\$1,825,224 (total keseluruhan sebesar US\$5,971,447 akan diatur kemudian, sehingga saldo tersebut disajikan sebagai beban akrual (liabilitas jangka panjang) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 12).

Sejak restrukturisasi tanggal 26 November 2014 sampai dengan bulan Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga masing-masing sebesar US\$2,443,401 dan US\$1,039,737 kepada Mandiri.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The loan is secured by certain lands, buildings and machineries, and fiduciary transfer of 9 (nine) units of power generator owned by the Company.

Based on Notarial Deeds No. 43 and 44 dated November 26, 2014, of Idam Hudi, S.H., a substitute of Muhammad Hanafi, S.H., the Company and Mandiri agreed on credit settlement agreements in which the maximum credit limit of Tranche A and Tranche B was changed to US\$14,072,316 and US\$29,130,000, respectively, and Mandiri approved the disposal/sale of the pledged assets with selling value shall be paid to Mandiri amounted to US\$1,007,151 as a payment of Tranche A principal. This loan bears quarterly interest at the rate of 2,75% per annum which shall increase by 0,25% every 2 (two) years, with the repayment term up to December 31, 2023. Tranche A principal shall be repaid through quarterly installment, while Tranche B principal shall be repaid in full at the end of loan period.

The loan is secured by certain lands owned by the Company and fiduciary transfer of certain machineries, heavy equipments and vehicles owned by the Company amounted to Rp147,61 billion. The loan agreement requires the Company to obtain prior written approval of Mandiri in the event it, among others, sells, transfers or pledges its assets; receives or grants loans; changes its articles of associations; changes its company status; conducts mergers or acquisitions; files for bankruptcy or suspension of debt payment obligation; repays its loans to shareholders or affiliates; and/or pays dividends.

Based on the credit settlement agreements, settlement for outstanding balance of accrued interest and penalties as of November 26, 2014, amounted to US\$4,146,223 and US\$1,825,224, respectively (totaling amounted to US\$5,971,447), will be arranged further; hence they were presented as accrued expenses (non-current liability) in the consolidated statements of financial position as of As December 31, 2017 (Note 12).

Since the restructuring date on November 26, 2014 until June 2017, the Company had made payments of principal and interest amounting to US\$2,443,401 and US\$1,039,737, respectively, to Mandiri.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Setelah bulan Juni 2017 sampai dengan September 2018, Perusahaan tidak melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga kepada Mandiri masing-masing sebesar US\$1,173,000 dan US\$815,791, dan oleh karenanya, Perusahaan menerima surat peringatan dari Mandiri, terakhir pada tanggal 13 Maret 2018, yang isinya meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran atas seluruh tunggakan yang ada.

Oleh karenanya, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh pinjaman ini beserta akrual bunga dan denda diklasifikasikan masing-masing sebagai bagian jangka pendek pada pinjaman jangka panjang dan beban akrual jangka pendek. Disamping itu, biaya provisi dan biaya tangguhan lainnya yang belum diamortisasi dibebankan seluruhnya pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 12 Desember 2018 dan 16 Januari 2019, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman kepada Mandiri, diantaranya untuk menggabungkan Tranche A dan Tranche B menjadi satu tranche serta pinjaman sebesar US\$40,758,915 dengan cicilan bulanan selama 8 (delapan) tahun dan tingkat bunga 5% per tahun.

Pada tanggal 05 Juni 2020, Perusahaan kembali mengajukan restrukturisasi pinjaman kepada Mandiri, diantaranya mengajukan skema pembayaran.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, restrukturisasi pinjaman tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman Tranche A sebesar US\$10,578,915, sementara saldo pinjaman Tranche B sebesar US\$29,130,000.

Pada tanggal 19 September 2019 dan pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembayaran (*initial payment*) kepada Mandiri masing – masing sebesar US\$50,000 dan US\$1,000,000 sebagai bagian dari proses pengajuan restrukturisasi pinjaman.

	2020	2019
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tranche A	-	50,000
Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta	-	131,148
Total	-	181,148

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

After June 2017 until September 2018, the Company has not made payments of principal and interest to Mandiri amounted to US\$1,173,000 and US\$815,791, and therefore, the Company received warning letters from Mandiri, the latest on March 13, 2018, which required the Company to immediately settle all the overdue payments of the Company's loan

Therefore, as of December 31, 2020 and 2019, all outstanding loan along with accrued interest and penalties are classified as current maturities of bank loans and current liability accrued expenses. In addition, unamortized deferred provision cost and other costs was fully charged to current year profit and loss.

On December 12, 2018 and January 16, 2019, the Company applied requisition of loan restructuring to Mandiri, among others to combined Tranche A and Tranche B into one tranche and outstanding loan of US\$40,758,915 with monthly installment for 8 (eight) years and interest rate of 5% per annum.

On June 05, 2020, the Company applied requisition of loan restructuring to Mandiri, among others to propose payment scheme.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the loan restructuring is still in process.

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding balance of Tranche A amounted to US\$10,578,915, while outstanding balance of Tranche B amounted to US\$29,130,000

On September 19, 2019 and December 18, 2018, the Company made an initial payment to Mandiri amounting US\$50,000 and US\$1,000,000 respectively as part of proposal for loan restructuring process.

The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tranche A
Bangkok Bank PCL, Jakarta Branch

Total

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	2020
Mataram Ltd, Kepulauan Virgin Britania Raya	6,493,740

Mataram Limited

Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Mataram Limited sebesar US\$8,000,000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 16,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian selama satu tahun dan dapat dilakukan perpanjangan pengembalian maksimal satu tahun dengan persyaratan tertentu.

Pinjaman ini dijamin dengan, antara lain, pemindahan hak secara fidusia atas piutang usaha, persediaan dan aset tetap berupa milik Perusahaan serta jaminan dari KP, KWS, NP dan SIR.

Pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara pendapatan dan EBITDA selama satu tahun masing-masing minimal US\$70,000,000 dan US\$7,000,000 dan total ekuitas minimal US\$2,000,000.

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$2,000,000. Pada 16 Juli 2020, melalui perjanjian tambahan kedua, Perusahaan dapat meminta perpanjangan maksimal tiga kali satu tahun mulai tanggal 20 Juli 2020 hingga 20 Juli 2023 dengan persyaratan tertentu. Selama tahun 2020, terdapat bunga yang dikapitalisasi sebesar US\$493,740, sehingga membuat saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar US\$ 6,493,740 dan US\$6,000,000.

16. LIABILITAS LAINNYA

Liabilitas jangka panjang lainnya terdiri dari:

	2020	2019
Pancoran Ltd, Kepulauan Virgin Britania Raya	3,818,168	3,818,168
Total	3,818,168	3,818,168
Bagian lancar	(3,818,168)	(3,818,168)
Bagian jangka panjang	-	-

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

2019
6,000,000

Mataram Ltd., British Virgin
Islands

Mataram Limited

On September 25 2018, the Company entered into a loan facility agreement with Mataram Limited for US\$8,000,000. This loan bears interest at 16,5% per annum with a repayment period of one year and it can be extended repayment with maximum period of one year with certain requirements.

This loan is secured by, among others, fiduciary transfer of the Company's receivables, inventories and machineries owned by the Company and guarantees from KP, KWS, NP and SIR.

This facility requires the Company, among others, to maintain the minimum revenue and EBITDA in one year of US\$70,000,000 and US\$7,000,000, respectively, and the minimum total equity of US\$2,000,000.

At the month October 2019, the Company has paid off the loan in amount of US\$2,000,000. On July 16, 2020, through second supplemental agreement, the Company may request the repayment date extended three times by one calendar year from July 20, 2020 to July 20, 2023. During 2020, there is capitalized interest amounted to US\$ 493,740, making the outstanding balance of this loan as of December 31, 2020 and 2019, US\$ 6,493,740 and US\$6,000,000, respectively.

16. OTHER LIABILITIES

Other non-current liabilities consist of:

Pancoran Ltd, British Virgin
Islands

Total
Current maturities

Long-term portion

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

Entitas anak

Pancoran Limited

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB tanggal 15 Desember 2017, seluruh hak dan kewajiban CIMB berdasarkan perjanjian kredit tersebut di atas dialihkan kepada PT Insight Investments.

Berdasarkan surat dari PT Insight Investments tanggal 15 Desember 2017 tentang pengalihan piutang dari PT Insight Investments kepada Pancoran Limited, seluruh hak, kepemilikan dan tanggung jawab PT Insight Investments berdasarkan perjanjian tersebut di atas dialihkan kepada Pancoran Limited.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang antara KP dan Pancoran Limited tanggal 27 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar US\$3,818,168 dengan tingkat bunga 3,7% per tahun dan jangka waktu hingga 15 Desember 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan, mesin pembangkit tenaga listrik milik KP, tanah milik NP dan jaminan perusahaan dari Perusahaan. Pada tanggal 4 Desember 2020, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini sebesar US\$3,818,168.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan KP menunjuk PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, untuk menghitung liabilitas imbalan kerja bagi karyawan tetapnya yang memenuhi kualifikasi. Penilaian aktuaris tersebut ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020
Tingkat diskonto	6,03% - 6,45%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%
Tabel mortalita	TM III - 2011
Usia pensiun normal	56 tahun

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai kini liabilitas	
Perusahaan	2,478,749
Entitas anak	309,551
Total	2,788,300

16. OTHER LIABILITIES (continued)

Subsidiary

Pancoran Limited

Based on notification letter from CIMB dated December 15, 2017, all rights and liability of CIMB in accordance with credit agreement as mentioned above has been transferred to PT Insight Investments.

Based on letter from PT Insight Investments dated December 15, 2017 regarding receivable transfer from PT Insight Investments to Pancoran Limited, all rights, title and liability of PT Insight Investments in accordance with agreement as mentioned above has been transferred to Pancoran Limited.

Based on debt restructuring agreement between KP and Pancoran Limited dated December 27, 2017, outstanding loan amounted to US\$3,818,168 with interest of 3,7% per annum and period until December 15, 2018. The loan is secured by the Company's land, KP's power plant machinery, NP's land and corporate guarantee from the Company. As of December 4, 2020, the loan had been extended which was up to December 15, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding balance of this loan amounting to US\$3,818,168.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and KP appointed PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, to calculate the employee benefits liability for their qualified permanent employees. The actuarial valuation was determined using the *Projected Unit Credit* method based on the following assumptions:

	2019	
	7,33% - 7,62%	Discount rate
	8,00%	Salary growth rate
	TMI III - 2011	Mortality table
	56 tahun	Normal retirement age

The details of employee benefits liability are as follows:

	2019	
		Present value of liability
	3,022,920	The company
	270,588	Subsidiaries
Total	3,293,508	Total

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Perusahaan		
Saldo awal tahun	3,022,918	2,960,544
Beban imbalan kerja karyawan	376,592	582,938
Perubahan dalam asumsi keuangan	142,862	86,387
Perubahan asumsi demografik	(1,176)	-
Kombinasi perubahan asumsi	216	-
Penyesuaian pengalaman	(162,981)	65,428
Imbalan yang dibayar	(855,961)	(795,902)
Selisih kurs	(43,721)	123,525
Subtotal	2,478,749	3,022,920
Entitas anak	309,551	270,588
Saldo akhir tahun	2,788,300	3,293,508

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah di atas memadai untuk kebutuhan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai peraturan yang berlaku.

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan usaha dan beban umum dan administrasi terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan		
Biaya jasa kini	158,217	187,756
Biaya bunga	218,375	249,502
Biaya jasa lalu	-	145,680
Subtotal	376,592	582,938
Entitas anak	38,307	270,588
Total	414,899	853,526

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan paska kerja berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dampak perubahan asumsi keuangan terhadap nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in present value of liabilities are as follows:

	The Company
Balance at beginning of year	2,960,544
Employee benefits expenses	582,938
Changes in financial assumption	86,387
Changes in demographic assumption	-
Combination of change in assumption	-
Experience adjustments	65,428
Benefits paid	(795,902)
Exchange differences	123,525
Sub-total	3,022,920
Subsidiaries	270,588
Balance at end of year	3,293,508

The management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements of the Labor Law No. 13 of 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013) as of December 31, 2020 and 2019.

Employee benefit expense recognized as part of cost of operating revenues and general and administrative expenses consists of:

	The Company
Current service costs	187,756
Interest costs	249,502
Past service cost	145,680
Sub-total	582,938
Subsidiaries	270,588
Total	853,526

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liability
- Salary increment rate
Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

As of December 31, 2020 and 2019, effects of change in financial assumptions on the present value of liability are as follows:

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation				
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in/ Assumptions	
2020				2020
Tingkat diskonto	1%	(133,243)	147,379	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	143,665	(132,535)	Salary increment rate
2019				2019
Tingkat diskonto	1%	(135,243)	140,353	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	138,438	(135,979)	Salary increment rate

Analisa jatuh tempo pembayaran imbalan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Maturity analysis of the benefit payment as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan keuangan berikutnya)	414,612	829,673	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 1 – 5 tahun	1,266,896	2,025,639	Between 1 – 5 years
Lebih dari 5 tahun	7,874,254	10,098,306	More than 5 years
Total	9,555,762	12,953,618	Total

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

Rincian kepemilikan saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of shares ownership in the Company are as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Shareholders
Amir Sunarko	1.024.389.982	25,69	Amir Sunarko
Carriedo Ltd.	875.515.780	21,96	Carriedo Ltd.
PT SAS Global Jaya	511.770.200	12,84	PT SAS Global Jaya
Deddy Hartawan Jamin	225.040.700	5,64	Deddy Hartawan Jamin
Koperasi - koperasi	1.519.624	0,04	Cooperatives
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.348.680.516	33,83	Others (less than 5% equity for each shareholders)
Total	3.986.916.802	100,00	Total

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember / December 31, 2019			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Shareholders
Amir Sunarko	1.024.389.982	25,69	Amir Sunarko
Carriedo Ltd,	875.515.780	21,96	Carriedo Ltd,
PT SAS Global Jaya	511.770.200	12,84	PT SAS Global Jaya
Deddy Hartawan Jamin	269.691.700	6,76	Deddy Hartawan Jamin
Koperasi - koperasi	1.519.624	0,04	Cooperatives
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.304.029.516	32,71	Others (less than 5% equity for each shareholders)
Total	3.986.916.802	100,00	Total

Modal saham dasar Perusahaan terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan 17.639.776.890 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, sementara modal saham ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan 2.750.894.491 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

The Company's authorized capital stock consists of 1.236.022.311 shares with par value of Rp1.000 per share and 17.639.776.890 shares with par value of Rp100 per share, while the issued and fully paid capital stock consists of 1.236.022.311 shares with par value of Rp1.000 per share and 2.750.894.491 shares with par value of Rp100 per share as of December 31, 2020 and December 31, 2019.

Perusahaan telah beberapa kali melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah menyampaikan surat keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan transaksi pembelian 766.275.582 saham Perusahaan yang dimiliki PT Sumber Graha Sejahtera oleh Amir Sunarko yang dilakukan pada tanggal 24 November 2016.

On November 29, 2016, the Company has submitted the letter of information disclosure that need to be known to the public to the Indonesian Financial Services Authority or Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia regarding with acquisition of 766.275.582 shares of the Company owned PT Sumber Graha Sejahtera by Amir Sunarko on November 24, 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Rismalena Kasri, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Oktober 2017 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0190309 tanggal 13 November 2017 mengenai konversi utang Perusahaan sebesar US\$15,635,383.48 menjadi modal saham sebanyak 875.515.780 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada Carriedo Limited dengan cara pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 875.515.780 saham dengan harga konversi Rp238 per saham.

Based on Notarial Deed No. 11 from Rismalena Kasri, S.H., Notary in Jakarta, dated October 13, 2017, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acknowledgement Notification Letter of the Article of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0190309 dated November 13, 2017 regarding the Company's debt conversion of US\$15,635,383.48 to 875.515.780 share capital with nominal value of Rp100 per share to Carriedo Limited through issuance of shares without Pre-emptive Rights of 875.515.780 shares at a conversion price of Rp238 per share.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. CAPITAL STOCK (continued)

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or obtain loan financing. No changes are made in the objectives, policies or processes in the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Agio (disagio) saham			Premium (discount) on stock
Selisih lebih hasil penawaran umum saham atas nilai nominal saham (Catatan 1b)	138,994,307	138,994,307	Excess of proceeds from the public offering of shares over par value of shares (Note 1b)
Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang	8,211,507	8,211,507	Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion
Tambahan modal disetor - neto	147,205,814	147,205,814	Additional paid-in capital - net

Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang berasal dari konversi utang Perusahaan menjadi saham baru yang diterbitkan kepada Carriedo Limited pada tanggal 28 April 2017 (Catatan 18) dan Pegasus Capital Fund dan Auspicius Universal Premier Fund menjadi saham baru yang diterbitkan kepada Lion Trust (Singapore) Limited selaku wali dari keduanya pada tanggal 9 Januari 2013.

Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion arose from conversion of the Company's debt into new shares issued to Carriedo Limited on April 28, 2017 (Notes 18) and Pegasus Capital Fund and Auspicius Universal Premier Fund into new shares issued to Lion Trust (Singapore) Limited as a trustee of both parties on January 9, 2013.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha terdiri dari:

	2020	
	Jumlah / Amount	(Dolar AS/ US Dollar)
Volume (m³)		
Ekspor		
Kayu lapis	90.189	46,817,624
Kayu gergajian/woodworking products	334	718,118
Kayu lapis olahan	557	163,573
Total pendapatan ekspor	91.080	47,699,315
Dalam negeri		
Pembangkit tenaga listrik	-	3,204,572
Kayu bulat	2.831	401,644
Kayu lapis	6.087	1,139,968
Sewa	-	70,507
Kayu gergajian/woodworking products	60	8,453
Total pendapatan dalam negeri	8.978	4,825,144
Total pendapatan usaha	100.058	52,524,459

Rincian penjualan yang dilakukan dengan 1 (satu) pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Kai Kwong Trading Co., Hong Kong	36,899,001

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak berelasi.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Beban pokok pendapatan usaha terdiri dari:

	2020	2019
Kayu lapis:		
Kayu bulat yang digunakan	23,148,388	34,218,323
Upah buruh langsung	9,298,564	11,141,956
Beban pabrikasi	14,856,342	16,797,494
Total beban produksi	47,303,294	62,157,773
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	5,748,841	2,971,054
Akhir tahun	(1,318,756)	(5,748,841)
Beban pokok produksi	51,733,379	59,379,986
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	2,505,992	2,724,651
Akhir tahun (Catatan 6)	(2,189,744)	(2,505,992)

20. OPERATING REVENUES

Operating revenues consist of:

	2019	
	Jumlah / Amount	(Dolar AS/ US Dollar)
Volume (m³)		
Export		
Plywood	105.398	58,779,894
Sawn timber/woodworking products	-	-
Secondary processed plywood	719	374,027
Total export revenues	106.117	59,153,921
Domestic		
Power plant	-	3,974,948
Logs	6.299	1,293,140
Plywood	5.572	1,364,426
Rent	-	99,419
Sawn timber/woodworking products	186	37,848
Total domestic revenues	12.057	6,769,781
Total operating revenues	118.174	65,923,702

Detail of sales made to single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated operating revenue are as follows:

	2019
Kai Kwong Trading Co., Hong Kong	32,585,514

In the years ended December 31, 2020 and 2019, there was no operating revenue from related parties.

21. COST OF OPERATING REVENUES

Cost of operating revenues consist of:

Plywood:	
Logs used	
Direct labor	
Manufacturing overhead	
Total manufacturing cost	
Work in process inventory	
At beginning of year	
At end of year	
Cost of goods manufactured	
Finished goods inventory	
At beginning of year	
At end of year (Note 6)	

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA
(lanjutan)

	2020	2019
Beban pokok pendapatan usaha -		
kayu lapis	52,049,627	59,598,645
Pembangkit tenaga listrik	2,925,006	3,393,314
Kayu bulat	320,952	643,693
Kayu gergajian/woodworking products	301,738	12,357
Total beban pokok pendapatan usaha	55,597,323	63,648,009

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan 1 (satu) pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama setahun melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

21. COST OF OPERATING REVENUES (continued)

	2020	2019
Cost of operating revenues – plywood		
Power plant		
Logs		
Sawn timber/woodworking products		
Total cost of operating revenues	55,597,323	63,648,009

In the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated operating revenues.

22. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	2020	2019
Beban penjualan		
Pengangkutan dan penyimpanan	978,806	940,793
Komisi penjualan	385,121	399,870
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	71,545	66,193
Penyusutan (Catatan 8)	48,189	48,442
Lain-lain	219,550	229,328
Total beban penjualan	1,703,211	1,684,626
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1,655,244	2,580,549
Honorarium profesional	178,285	435,783
Pajak dan perizinan	140,022	205,855
Perbaikan dan pemeliharaan	157,548	253,304
Kantor dan mess karyawan	131,790	158,845
Penyusutan (Catatan 8)	129,832	43,623
Asuransi	77,811	122,222
Sumbangan, hadiah dan hubungan masyarakat	75,830	103,769
Komunikasi	15,456	19,857
Lain-lain	39,959	103,521
Total beban umum dan administrasi	2,601,777	4,027,328
Total beban usaha	4,304,988	5,711,954

22. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	2020	2019
Selling expenses		
Freight and storage		
Sales commissions		
Salaries, wages and employees' benefits		
Depreciation (Note 8)		
Others		
Total selling expenses	1,703,211	1,684,626
General and administrative expenses		
Salaries, wages and employees' benefits		
Professional fees		
Taxes and licenses		
Repairs and maintenance		
Office and employees' accommodation		
Depreciation (Note 8)		
Insurance		
Donations, representations and community relationship		
Communication		
Others		
Total general and administrative expense	2,601,777	4,027,328
Total operating expenses	4,304,988	5,711,954

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan dan beban operasi lainnya terdiri dari:

	2020
Pendapatan operasi lainnya	
Dividen	9,085
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	7,586
Lain-lain	26,189
Total pendapatan operasi lainnya	42,860

Pendapatan dan beban operasi lainnya terdiri dari:
(lanjutan)

	2020
Beban operasi lainnya	
Beban kapasitas yang tidak terpakai	3,446,941
Kerugian (pemulihan) penurunan nilai	5,805,867
Klaim dari pelanggan	-
Pajak final atas penghasilan bunga	-
Lain-lain	137,767
Total beban operasi lainnya	9,390,575

Beban kapasitas yang tidak terpakai merupakan beban yang terjadi karena penghentian produksi kayu tebangan di bulan tertentu dan produksi *Medium Density Fibreboard* (MDF) yang disebabkan tingginya harga bahan baku. Beban tersebut terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, amortisasi biaya tangguhan pengelolaan hak perusahaan hutan dan beban gaji.

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan dan beban keuangan terdiri dari:

	2020	2019
Pendapatan keuangan		
Jasa giro	8,222	22,502
Beban keuangan		
Beban bunga		
Pinjaman bank	1,019,821	1,052,010
Liabilitas sewa dan lain-lain	1,131,311	1,890,044
Total beban bunga	2,151,132	2,942,054
Beban administrasi bank dan biaya percepatan pencairan SKBDN	1,302,045	1,395,064
Rugi selisih kurs - neto	1,077,949	653,233
Total beban keuangan	4,531,126	4,990,351

23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income and expenses consist of:

Other operating income
Dividend
Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Others
Total other operating income

Other operating income and expenses consist of:
(continued)

Other operating expenses
Idle capacity expenses
Loss (recovery) on impairment
Claim from customer
Final tax from interest income
Others
Total other operating expenses

Idle capacity expenses represent expenses incurred during production stoppage of log during certain months and production stoppage of *Medium Density Fibreboard* (MDF) products due to high cost of raw materials. The expenses mainly consist of depreciation of fixed assets, amortization of deferred charges on forest concession rights and salaries expenses.

24. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income and costs consist of:

Finance income
Interest on current accounts
Finance costs
Interest expenses
Bank loans
Lease liabilities and others
Total interest expenses
Bank charges
Cost of early settlement of LC
Gain on foreign exchange - net
Total finance costs

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

	2020	2019
Pengukuran kembali program imbalan pasti		
Jumlah sebelum pajak penghasilan	(26,748)	(157,704)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	5,350	39,426
Jumlah setelah pajak penghasilan	(21,398)	(118,278)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	147,465	(292,717)
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap (Catatan 8)	(1,726,249)	9,244,553
Total	(1,600,182)	8,833,558

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income consists of:

Remeasurements of defined benefit plans
Amount before income tax
Income tax benefit (expense)

Amount after income tax

Exchange differences on translation of financial statements
Gain (loss) on revaluation of fixed assets (Note 8)

Total

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	(21,056,528)	(9,252,905)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3,986,916,802	3,986,916,802
Laba per saham dasar	(0.005281)	(0.002321)

26. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Profit attributable to ordinary shareholders of the parent
Weighted average number of ordinary shares in issue

Basic earnings per share

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Bagian laba (rugi) neto dan penghasilan (beban) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada non pengendali adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Profit (loss) net and other comprehensive income (expenses) attributable to non-controlling interest is as follows:

	2020				
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January, 01	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit or Loss	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,	
KWS (2%)	(19,320)	(118)	(1,060)	(20,498)	KWS (2%)
Dibawah ≤ 1%	1,810	917	(493)	2,234	Under ≤ 1%
	(17,510)	799	(1,553)	(18,264)	

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	2019				
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January, 01	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit or Loss	Bagian Penghasilan (Beban) Korporatif Lain/ Share in other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,	
KWS (2%)	(17,767)	(2,264)	711	(19,320)	KWS (2%)
Dibawah ≤ 1%	2,099	43	(332)	1,810	Under ≤ 1%
	(15,668)	(2,221)	379	(17,510)	

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan persyaratan dan ketentuan yang disepakati oleh pihak-pihak yang bertransaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak ada saldo aset dan liabilitas dengan pihak-pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi dengan jumlah lebih dari 0,5% dari modal disetor.

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Group engages in transactions with related parties which are conducted under terms and conditions agreed between parties.

As of Desember 31, 2020 and 2019 there are no balances of assets and liabilities with related parties

As of December 31, 2020 and 2019, there is no transaction with related party involving amounts of 0,5% of paid-in capital or more.

29. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya ke dalam 2 (dua) segmen pelaporan, yaitu segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari 2 (dua) segmen inti, yaitu segmen industri pengolahan kayu dan pembangkit tenaga listrik serta segmen perusahaan hutan. Segmen geografis dibagi menurut lokasi pelanggan Grup.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Grup disajikan sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its businesses into 2 (two) reportable segments, which are business and geographical. The business segment is divided into 2 (two) core segments, which are timber manufacturing and power plant segment and logging segment. The geographical segment is divided based on the location of the Group's customers.

The information concerning the Group's business and geographical segments are presented below:

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Business Segment

**31 Desember 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
December 31, 2020 and the Year Then Ended**

Keterangan	Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik/ Timber Manufacturing And Power Plant	Pengusahaan Hutan/ Logging	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
<u>Pendapatan usaha</u>					<u>Operating revenue</u>
Eksternal	52,122,815	401,644	-	52,524,459	External
Antar segmen	653,262	4,919,117	(5,572,378)	-	Inter-segment
Total Pendapatan Usaha	52,776,076	5,320,761	(5,572,378)	52,524,459	Total operating revenue
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Beban pokok pendapatan	(55,929,634)	(5,240,067)	5,572,378	(55,597,323)	Cost of goods sold
Rugi kotor				(3,072,864)	Gross loss
Beban usaha				(4,304,988)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain				42,860	Other income
Beban lain-lain				(9,390,575)	Other expenses
Pendapatan keuangan				8,222	Finance income
Beban keuangan				(4,531,126)	Finance expenses
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan				(21,248,471)	Loss before final and income tax
Beban pajak final				(1,644)	Final tax expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan				(21,250,115)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan				194,386	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan				(21,055,729)	Loss for the year
Penghasilan Komprehensif lain				(1,600,182)	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif tahun berjalan				(22,655,911)	Total comprehensive loss for the year
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Asset and Liabilities</u>
Aset segmen	81,342,992	17,449,680	(17,899,332)	80,893,339	Segment assets
Penyertaan saham				79,092	Investment in share of stock
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4,365,776	Unallocated assets
Total aset konsolidasian				85,338,207	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	(28,604,216)	18,987,026	70,586,857	60,969,666	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				42,221,418	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian				103,191,084	Total consolidated liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Pengeluaran modal	650,083	1,602,393		2,252,476	Capital expenditure
Penyusutan	3,025,818	1,299,564		4,325,372	Depreciation

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

**31 Desember 2019 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
December 31, 2019 and the Year Then Ended**

Keterangan	Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik/ Timber Manufacturing And Power Plant	Pengusahaan Hutan/ Logging	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian / Consolidated	Description
<u>Pendapatan usaha</u>					<u>Operating revenue</u>
Eksternal	64,630,562	1,293,140	-	65,923,702	External
Antar segmen	874,577	6,480,399	(7,354,976)	-	Inter-segment
Total Pendapatan Usaha	65,505,139	7,773,539	(7,354,976)	65,923,702	Total operating revenue
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Beban pokok pendapatan	(63,878,894)	(7,124,091)	7,354,976	(63,648,009)	Cost of goods sold
Laba kotor				2,275,693	Gross profit
Beban usaha				(5,711,954)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				57,667	Other operating income
Beban operasi lainnya				(1,070,334)	Other operating expenses
Pendapatan keuangan				22,502	Finance income
Beban keuangan				(4,990,351)	Finance expenses
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan				(9,416,777)	Loss before final and income tax
Beban pajak final				(4,500)	Final tax expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan				(9,421,277)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan				166,151	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan				(9,255,126)	Loss for the year
Penghasilan Komprehensif lain				8,833,558	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif tahun berjalan				(421,568)	Total comprehensive loss for the year
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Asset and Liabilities</u>
Aset segmen	81,328,647	17,395,131	2,199,999	100,923,777	Segment assets
Penyertaan saham				77,084	Investment in share of stock
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4,039,104	Unallocated assets
Total aset konsolidasian				105,039,965	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	(31,994,512)	18,041,150	71,369,485	57,416,123	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				43,059,693	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian				100,475,816	Total consolidated liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Pengeluaran modal	1,491,181	3,480,566		4,971,566	Capital expenditure
Penyusutan	2,852,372	729,441		3,581,813	Depreciation

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Geografis

Geographical Segment

**31 Desember 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
December 31, 2020 and the Year Then Ended**

Keterangan	Penjualan Eksternal/ External Sales	Penjualan Antar Segmen/ Inter-segment Sales	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
Amerika Serikat	19,258,838	-	-	19,258,838	United State of America
Asia Timur	21,051,331	-	-	21,051,331	East Asia
Indonesia	4,825,144	827,497	(827,497)	4,825,144	Indonesia
Europa	3,015,892	-	-	3,015,892	Europe
Australia	731,226	-	-	731,226	Australia
Asia Tenggara	3,642,028	-	-	3,642,028	Southeast Asia
Total	52,524,459	827,497	(827,497)	52,524,459	Total

**31 Desember 2019 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
December 31, 2019 and the Year Then Ended**

Keterangan	Penjualan Eksternal/ External Sales	Penjualan Antar Segmen/ Inter-segment Sales	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
Amerika Serikat	22,959,737	-	-	22,959,737	United State of America
Asia Timur	26,118,911	-	-	26,118,911	East Asia
Indonesia	6,769,781	874,577	(874,577)	6,769,781	Indonesia
Europa	4,784,646	-	-	4,784,646	Europe
Australia	958,022	-	-	958,022	Australia
Asia Tenggara	4,332,605	-	-	4,332,605	Southeast Asia
Total	65,923,702	874,577	(874,577)	62,923,702	

Aset utama Grup terletak di Kalimantan Timur, Indonesia. Manajemen Grup tidak menyajikan informasi jumlah nilai tercatat dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset segmen berdasarkan lokasi geografis.

The major assets of the Group are located in East Kalimantan, Indonesia. The Group's management does not present the information regarding the carrying value and the costs to acquire them by geographical location.

30. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINGENSI PENTING

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perusahaan

The Company

- a. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian kerja sama produksi dengan PT Permata Sanimardani (PS), pihak ketiga, dimana PS akan melakukan kegiatan produksi di beberapa area IUPHHK-HA Perusahaan dengan harga jasa tertentu yang harus dibayar oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan dapat diperpanjang hingga tahun 2023.

- a. On Desember 28, 2017, the Company entered into several production cooperation agreements with PT Permata Sanimardani (PS), a third party, in which PS will conduct the production activities in several forest concession rights area owned by the Company at certain services fee that should be paid by the Company. These agreements are valid since the signing date of the agreement for 3 (three) years period, and can be extended up to 2023.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan sebagai berikut:
- i. Deddy Hartawan Jamin (tercatat sebagai pemegang saham Perusahaan pada saat mengajukan permohonan) dan Imani United Pte. Ltd. (belum tercatat sebagai pemegang saham Perusahaan pada saat mengajukan permohonan) ("Para Pemohon") mengajukan Permohonan Pemeriksaan Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Surat No. 006/DK/1/2011 tanggal 10 Januari 2011. Berdasarkan Putusan Penetapan Perkara Perdata No. 38/Pdt.P/2011/PN.Jkt.Sel tanggal 28 April 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan permohonan Para Pemohon. Atas penetapan tersebut, Perusahaan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung dengan Memori Kasasi No. 06/LGA/SULI-K/V/2011 tanggal 20 Mei 2011. Mahkamah Agung telah mengeluarkan Putusan No. 3017/K/Pdt/2011 tanggal 12 September 2012 yang menolak permohonan kasasi Perusahaan. Atas putusan Mahkamah Agung tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali melalui Memori Peninjauan Kembali tanggal 6 Desember 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

Entitas anak

- a. Pada tanggal 29 Desember 2010, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik lebih (excess power) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), pihak ketiga, yang berlokasi di PLTU Loa Janan, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas maksimum 6.800 kwh dengan harga Rp852,80 per kwh. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan kemudian telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 15 September 2016, KP dan PLN setuju untuk mengubah kapasitas maksimum dari 6.800 kwh menjadi 5.000 kwh dan perubahan harga dari Rp852,80 per kwh menjadi Rp851,00 per kwh.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

- b. Lawsuit against by the Company are as follows:

- i. Deddy Hartawan Jamin (registered as the Company's shareholder as of date of filing) and Imani United Pte. Ltd. (not yet registered as the Company's shareholder as of date of filing) (the "Petitioners") filed a Request for Inspection on the Company to the South Jakarta District Court with Letter No. 006/DK/1/2011 dated January 10, 2011. Based on Civil Suit Decision No. 38/Pdt.P/2011/PN.Jkt.Sel dated April 28, 2011, the South Jakarta District Court accepted the petition of the Petitioners. As a result of this decision, the Company filed a cassation to the Supreme Court through Cassation Memorandum No. 06/LGA/SULI-K/V/2011 dated May 20, 2011. The Supreme Court has issued Decision No. 3017/K/Pdt/2011 dated September 12, 2012, which rejected the Company's cassation. As a result of this decision, the Company filed a judicial review application through a Judicial Review Memorandum dated December 6, 2013. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court on the judicial review application.

Subsidiaries

- a. On December 29, 2010, KP entered into an excess electric power sale and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), a third party, located in PLTU Loa Janan, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with maximum capacity of 6.800 kwh at the price of Rp852,80 per kwh. This agreement is valid since January 1, 2011 and has subsequently been extended several times, the latest of which was up to September 30, 2016. On September 15, 2016, KP and PLN agreed to change the maximum capacity of 6.800 kwh to 5.000 kwh and changes the price of Rp852,80 per kwh to Rp851,00 per kwh.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2016 dengan jangka waktu pelaksanaan perjanjian selama 2 (dua) tahun. Pada tanggal 1 Agustus 2018, KP dan PLN sepakat memperpanjang pelaksanaan perjanjian sampai dengan 30 September 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali

- b. Pada tanggal 17 Januari 2011, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik lebih (*excess power*) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), pihak ketiga, yang berlokasi di Senoni, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas maksimum 13.500 kwh dengan harga Rp852,80 per kwh. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal dimulainya penyaluran tenaga listrik dan kemudian telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 30 September 2016.

Pada tanggal 15 September 2016, KP dan PLN setuju untuk mengubah kapasitas maksimum dari 13.500 kwh menjadi 11.000 kwh dan perubahan harga dari Rp852,80 per kwh menjadi Rp869,00 per kwh. Pada tanggal 23 Februari 2017, KP dan PLN setuju untuk mengubah perubahan harga dari Rp869,00 per kwh menjadi Rp1.012,00 per kwh. Pada tanggal 30 Agustus 2019, KP dan PLN setuju untuk mengubah perubahan harga dari Rp1.012,00 per kwh menjadi Rp1.004,00 per kwh. Pada tanggal 01 Juni 2020, KP dan PLN setuju untuk mengubah perubahan harga dari Rp1.004,00 per kwh menjadi Rp1.000,00 per kwh. Pada tanggal 10 September 2020, KP dan PLN setuju untuk mengubah perubahan harga dari Rp1.000,00 menjadi Rp995,00 per kwh. Perjanjian ini berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2021.

- c. Pada tanggal 17 Februari 2012, NP menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Indomining. NP menyewakan lahan berupa tanah seluas 283.641 m² yang terletak di Sanga-Sanga, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan berakhirnya masa berlaku HGB yaitu tanggal 31 Maret 2028. Total kontrak sewa adalah sebesar US\$1,000,000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (lanjutan)

This agreement is effective from October 1, 2016 with a term of execution of the agreement for 2 (two) years. On August 1, 2018, KP and PLN agreed to extend the execution of the agreement until September 30, 2020. This agreement does not extend anymore.

- b. *On January 17, 2011, KP entered into an excess electric power sale and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), a third party, located in Senoni, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with maximum capacity of 13.500 kwh at the price of Rp852,80 per kwh. This agreement is valid for 1 (one) year since the commencement date of electricity supply and has subsequently been extended several times, the latest of which was up to September 30, 2016*

On September 15, 2016, KP and PLN agreed to change the maximum capacity of 13.500 kwh to 11.000 kwh and changes the price of Rp852,80 per kwh to Rp869,00 per kwh. On February 23, 2017, KP and PLN agreed to change the price of Rp869,00 per kwh to Rp1.012,00 per kwh. On August 30, 2019, KP and PLN agreed to change the price of Rp1.012,00 per kwh to Rp1.004,00 per kwh. On June 01, 2020, KP and PLN agreed to change the price of Rp1.004,00 per kwh to Rp1.000,00 per kwh. On September 10, 2020, KP and PLN agreed to change the price of Rp1.000,00 per kwh to Rp995,00 per kwh. This agreement expires until September 30, 2021.

- c. *On February 17, 2012, NP entered into a lease agreement with PT Indomining, in which NP agreed to lease its land with total area of 283.641 m² which is located at Sanga-Sanga, East Kalimantan. This agreement is valid from the commencement date up to HGB expiration date on March 31, 2028. Total value of lease contract amounted to US\$1,000,000.*

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

d. Pada tanggal 14 Oktober 2013, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT KD Mineral IDN (PT KD), pihak ketiga, yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas minimum dan maksimum masing-masing sebesar 300.000 kwh per bulan dan 1.500.000 kwh per bulan dengan harga sebesar Rp1.200,00 per kwh dimana harga tersebut ditentukan berdasarkan kondisi tingkat harga batu bara yang dipasok ke pembangkit listrik sebesar Rp500,00 per kwh dengan kalori 5.100 kkal. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal dimulainya penyaluran tenaga listrik. Pada tanggal 16 November 2015, KP dan PT KD menandatangani addendum perjanjian di antaranya menyetujui bahwa sejak tanggal 01 Desember 2015 sampai dengan 31 Maret 2016, kapasitas pemakaian minimum menjadi sebesar 80.000 kwh per bulan, dan sejak tanggal 01 April 2016, kapasitas pemakaian minimum berubah menjadi sebesar 150.000 kwh per bulan. Pada tanggal 01 September 2020, KP mengeluarkan berita acara diakhirinya perjanjian jual beli tenaga listrik dengan surat nomor 044/KP/SMD/IX/2020.

e. Pada tanggal 16 Oktober 2013, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT Sarana Bina Semesta Alam, pihak ketiga, yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas minimum dan maksimum masing-masing sebesar 300.000 kwh per bulan dan 600.000 kwh per bulan dengan harga sebesar Rp1.200 per kwh dimana harga tersebut ditentukan berdasarkan kondisi tingkat harga batu bara yang dipasok ke pembangkit tenaga listrik sebesar Rp500 per kwh dengan kalori 5.100 kkal. Perjanjian ini berlaku hingga 10 (sepuluh) tahun sejak awal penyaluran tenaga listrik secara komersial untuk pertama kali. Pada 06 Nopember 2020, KP menyetujui pengakhiran perjanjian jual beli tenaga listrik dengan surat nomor 015/KP/DIR/DVD/JKT/2020.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (lanjutan)

d. On October 14, 2013, KP entered into an electric power sale and purchase agreement with PT KD Mineral IDN (PT KD), a third party, located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with minimum and maximum capacity of 300.000 kwh and 1.500.000 kwh per month, respectively, at the price of Rp1.200,00 per kwh, of which the price is determined by the price of coal supplied to the power plant at the price of Rp500,00 per kwh with 5.100 kkal of calory. This agreement is valid until 10 (ten) years since the commencement date of electric supply. On November 16, 2015, KP and PT KD signed addendum agreements and agreed among other since December 01, 2015 until March 31, 2016, the minimum usage capacity of 80.000 kwh per month and since April 01, 2016, minimum usage capacity change to 150.000 kwh per month. On September 01, 2020, KP issued minutes of termination of the electric power sale and purchase agreement by letter number 044/KD/SMD/IX/2020.

e. On October 16, 2013, KP entered into an electric power sale and purchase agreement with PT Sarana Bina Semesta Alam, a third party, located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with minimum and maximum capacity of 300.000 kwh per month and 600.000 kwh per month, respectively, at the price of Rp1.200 per kwh of which the price is determined by the price of coal supplied to the power plant at the price of Rp500 per kwh with 5.100 kkal of calory. The agreement is valid until 10 (ten) years since the commencement date of electricity supply. On November 06, 2020 KP issued termination agreement of electric power sale and purchase by letter number 015/KP/DIR/DVD/JKT/2020.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

- f. Perkara hukum yang dihadapi oleh entitas anak sebagai berikut:
- i. Sampai 31 Desember 2020, kuasa hukum KP sedang menangani perkara Perdata Gugatan Wanprestasi di Pengadilan Negeri Samarinda, teregister perkara No. 132/Pdt.G/2020/PN.Smr tertanggal 17 September 2020 antara KP dengan PT KD. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pemeriksaannya di tingkat pertama, dengan agenda Pembacaan Gugatan yang dijadwalkan pada tanggal 09 Maret 2021.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (lanjutan)

- f. Lawsuit against by the subsidiaries are as follows:
- i. As of December 31, 2020, KP's attorney handle the civil lawsuit of default in Samarinda District Court with letter No. 132/Pdt.G/2020/PN.Smr dated September 17, 2020 between KP and PT KD. As of the date of authorization of consolidated financial statement, the inspection process at the first level, with a lawsuit reading agenda scheduled for March 09, 2021.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of December 31, 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

		2020		
		Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Aset				Assets
Kas dan bank	Rp	9.437.669.774	669,102	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp	32.728.805.514	2,320,368	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	Rp	6.742.807.851	478,044	Other receivables
Total aset			3,467,514	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	Rp	272.721.240.489	19,335,076	Trade payables - third parties
	SG\$	3.041	2,295	
	EUR	194.951	239,526	
	JPY	1.458.640	14,064	
	AU\$	990	756	
Utang lain-lain	Rp	1.637.988.616	116,128	Other payables
Wesel bayar	Rp	8.400.000.000	595,533	Notes payable
Beban akrual	Rp	106.315.166.765	7,537,410	Accrued expenses
Liabilitas sewa	Rp	3.249.455.729	230,376	Lease liabilities
Total liabilitas			28,071,164	Total liabilities
Liabilitas - neto			24,603,650	Liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR (continued)

		2019			
		Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar		
Aset				Assets	
Kas dan bank	Rp	18.503.370.882	1,331,082	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp	30.473.382.972	2,192,172	Trade receivables - third parties	
Piutang lain-lain	Rp	7.272.242.188	523,145	Other receivables	
Total aset			4,046,399	Total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha - pihak ketiga	Rp	226.438.935.499	16,289,399	Trade payables - third parties	
	SG\$	3.207	2,258		
	EUR	184.668	207,092		
	JPY	1.443.531	13,292		
	AU\$	990	694		
Utang lain-lain	Rp	7.100.088.828	510,761	Other payables	
Wesel bayar	Rp	15.000.000.000	1,079,059	Notes payable	
Beban akrual	Rp	85.941.040.520	6,182,364	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	Rp	1.784.647.210	125,793	Lease liabilities	
Total liabilitas			24,410,711	Total liabilities	
Liabilitas - neto			20,364,312	Liabilities - net	

Grup tidak melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap pinjaman yang diperoleh dalam mata uang selain Dolar AS.

The Group does not hedge its loans denominated in currencies other than US Dollar.

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

Tabel berikut ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

		31 Desember 2020/December 31, 2020		31 Desember 2019/December 31, 2019			
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		
Aset keuangan						Financial assets	
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Measured at amortized cost</u>	
Kas		39,664	39,664	41,942	41,942	Cash on hand	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivable	
Kas di bank dan setara kas		924,731	924,731	2,138,665	2,138,665	Cash in bank and cash equivalent	
Piutang usaha - pihak ketiga - neto		1,407,997	1,407,997	2,760,765	2,760,765	Trade receivables - third parties - net	
Piutang lain-lain - neto		236,236	236,236	523,145	523,145	Other receivables - net	
Total Aset Keuangan		2,608,628	2,608,628	5,464,517	5,464,517	Total Financial Assets	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Measured at amortized cost</u>	
Utang usaha		21,006,017	21,006,017	17,995,104	17,995,104	Trade payables	
Wesel bayar		2,895,533	2,895,533	3,379,059	3,379,059	Notes payables	
Beban akrual		17,210,726	17,210,726	15,930,449	15,930,449	Accrued expenses	
Liabilitas jangka pendek lainnya		6,493,740	6,493,740	6,000,000	6,000,000	Other current liabilities	
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:						Long-term liabilities - current maturities:	
Pinjaman bank		39,708,915	39,708,915	39,708,915	39,708,915	Bank loans	
Liabilitas sewa		741,686	741,686	1,169,799	1,169,799	Lease liabilities	
Liabilitas lain-lain		3,818,168	3,818,168	3,818,168	3,818,168	Other liabilities	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:						Long-term liabilities - net of current maturities:	
Liabilitas sewa		838,689	838,689	1,177,850	1,177,850	Lease liabilities	
Total Liabilitas Keuangan		92,713,474	92,713,474	89,179,344	89,179,344	Total Financial Liabilities	

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - bagian lancar, piutang lain-lain, utang usaha, wesel bayar, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang - bagian lancar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar liabilitas sewa jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dihadapkan pada risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko nilai tukar mata uang.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga terutama karena menerima pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang.

Grup menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank dan debitor lain untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Grup yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2020.

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
Aset						Assets
Kas dan bank	964,395	-	-	-	964,395	Cash on hand and in banks
Liabilitas						Liabilities
Wesel bayar	-	-	(2,895,533)	-	(2,895,533)	Notes payables
Pinjaman bank	-	-	(39,708,915)	-	(39,708,915)	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	(741,686)	(838,689)	(1,580,375)	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	(6,493,740)	-	(6,493,740)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	(3,818,168)	-	(3,818,168)	Other non-current liabilities
Total aset (liabilitas) neto	964,395	-	(53,658,042)	(838,689)	(53,532,336)	Total net assets (liabilities)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The fair values of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties - current portion, other receivables, trade payables, notes payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term liabilities - current maturities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair values of long-term lease liabilities are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of the fluctuation of the value of a financial instrument caused by the changing of the interest rate in the market. The Group's interest rate risk mainly arises from loans which use floating interest rate.

The Group conducts management risk by monitoring the movement of market interest rate and negotiates accordingly with the bank and other debtor to minimize the negative impact on the Group.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Group's assets and liabilities exposed to interest rate risk as of December 31, 2020.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul apabila para penyewa, pembeli dan pihak lawan transaksi gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Kebijakan Grup mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan penyewa dan pembeli berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset Keuangan		
Kas di bank	924,731	2,138,665
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1,407,997	2,760,765
Piutang lain-lain - neto	236,236	523,145
Total	2,568,964	5,422,575

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana untuk pengeluaran jangka pendek dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	2020				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	21,006,017	-	-	-	21,006,017
Wesel bayar	2,895,533	-	-	-	2,895,533
Beban akrual	17,210,726	-	-	-	17,210,726
Pinjaman bank	39,708,915	-	-	-	39,708,915
Liabilitas sewa	741,686	838,689	-	-	1,580,375
Liabilitas jangka pendek lainnya	6,493,740	-	-	-	6,493,740
Liabilitas jangka panjang lainnya	3,818,168	-	-	-	3,818,168
Total	91,874,785	838,689	-	-	92,713,474

Financial Assets
Cash in banks
Trade receivables - third parties - net
Other receivables - net

Total

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of its tenants, buyers and counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group policy to manage related risk is by applying prudent acceptance policies on its potential tenants and buyers, performs ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables.

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated statements of financial position is as follow:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. The Group manages their liquidity risk by maintaining an adequate level of cash on hand and in banks to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows routinely, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

Trade payables
Notes payables
Accrued expenses
Bank loans
Lease liabilities
Other current liabilities
Other non-current liabilities

Total

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dalam Rupiah.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Exchange Rate risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flow from financial instrument will fluctuate due to changes of exchange rate of currencies other than US Dollar. The Group's financial instrument which has potential risk of foreign exchange rate mainly consist of trade payables, other payables and accrued expenses in Rupiah.

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities which do not affect the Group's cash flows are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	291,657	-	Acquisitions of fixed assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui pemakaian persediaan	1,253,936	-	Acquisitions of fixed assets through inventory usage
Kapitalisasi beban bunga wesel bayar	493,740	-	Interest expense capitalization

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman bank	39,708,915	-	-	-	39,708,915	Bank loans
Wesel bayar	3,379,059	(451,790)	(31,736)	-	2,895,533	Notes payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	6,000,000	-	-	493,740	6,493,740	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3,818,168	-	-	-	3,818,168	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa	2,347,649	(997,591)	(61,340)	291,657	1,580,375	Lease liabilities
Total	55,253,791	(1,449,381)	(93,076)	785,397	54,496,731	Total

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman bank	39,758,929	(50,000)	-	-	39,708,929	Bank loans
Wesel bayar	3,335,840	43,219	-	-	3,379,059	Notes payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	8,000,000	(2,000,000)	-	-	6,000,000	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3,818,168	-	-	-	3,818,168	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa	2,939,305	(492,222)	(99,433)	-	2,347,650	Lease liabilities
Total	57,852,242	(2,499,003)	(99,433)	-	55,253,806	Total

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. KELANGSUNGAN USAHA

Sehubungan dengan surat peringatan Bank Mandiri agar Perusahaan melunasi seluruh kewajibannya (Catatan 14), pinjaman pada Bank Mandiri tersebut menjadi jatuh tempo. Sebagai tindak lanjut terkait dengan hal tersebut, Perusahaan telah beberapa kali mengajukan usulan tertulis untuk melakukan restrukturisasi pinjaman dan membahasnya dengan Bank Mandiri. Akan tetapi sampai dengan tanggal dibuatnya laporan keuangan konsolidasian ini, skema dari restrukturisasi pinjaman dimaksud masih dalam tahap pendalaman agar dapat dirumuskan rinciannya, sehingga hasilnya belum dapat ditentukan.

Disamping itu, pada tanggal 31 Desember 2020, total liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup melebihi total aset lancar konsolidasiannya, dan Grup juga mengalami kerugian operasi pada tahun berjalan sebesar US\$21,055,729 sehingga mengakibatkan defisiensi modal sebesar US\$18,091,762.

Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit Covid-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuannya untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, tercapainya restrukturisasi pinjaman, rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

Kegiatan usaha Grup telah terpengaruh dan mungkin terus terpengaruh oleh kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan.

Dalam menjalankan usahanya, manajemen Grup telah dan akan menerapkan strategi usahanya sebagai berikut:

- Terus memproduksi dalam skala ekonomis dan terus berupaya menekan biaya produksi dengan cara meningkatkan produktivitas tenaga kerja, memaksimalkan penggunaan kayu bulat diameter kecil, optimalisasi penggunaan bahan, otomatisasi mesin-mesin, pengendalian dan konversi biaya tetap menjadi biaya variabel dari biaya-biaya produksi dan non produksi.

35. GOING CONCERN

In relation to receipt of warning letters from Mandiri ordering the Company to settle all of its loans (Note 14), the loan payable to Mandiri become due. As a follow up to the related matter, the Company have submitted several written proposals to restructure the bank loan and discuss with Bank Mandiri. However, as of the consolidated financial statement date, the loan restructuring scheme is still in deepening stage so that the details can be formulated, so that the result not yet determined.

In addition, as of December 31, 2020, the Group's total consolidated current liabilities exceeded its total consolidated current assets, and the Group also has operating loss in the current year amount to US\$21,055,729, result equity deficiency of US\$18,091,762.

In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of Covid-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent. The Group's ability to continue as a going concern depends on their ability to finance its operations in the future, the result of loan restructuring, management's plan and continuing support from the Company's shareholders. The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entity.

The Group's operations have been affected and may continue to be affected by the business conditions affecting the forestry business.

In running its operations, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

- *Continue to produce on an economical scale and continue in trying to reduce production costs by increasing labor productivity, maximizing the use of small diameter logs, optimizing the use of materials, automation of machineries, and controlling and converting fixed costs of production and non-production costs.*

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Menjaga stabilitas pendapatan dengan terus menjaga hubungan bisnis yang baik dengan pelanggan yang ada sambil terus mencari pelanggan luar negeri yang baru, mengembangkan bauran produk untuk menciptakan harga rata-rata yang tinggi, dan menangani secara baik serta mengurangi klaim penjualan dengan prosedur mutu yang ketat.
- Tetap konsisten dalam menerapkan pengelolaan hutan lestari (sustainable forest management) serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya hutan alam pada areal-areal hutan yang dimiliki oleh Grup untuk meminimalkan pembelian kayu bulat dari luar yang biaya dan harganya lebih mahal.
- Menyelesaikan proses restrukturisasi pinjaman bank dengan tujuan memperbaiki status kolektabilitas Bank Indonesia sehingga Grup dapat kembali melakukan pencarian dana murah untuk:
 - a. Melunasi utang-utang berbiaya tinggi yang saat ini sangat membebani keuangan Perusahaan.
 - b. Pembelian mesin-mesin dalam rangka peremajaan dan optimalisasi kayu bulat diameter kecil serta otomatisasi proses produksi.
 - c. Dana modal kerja untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang lebih murah sesuai termin pembayaran.
- Menegosiasi ulang tingkat bunga dan termin pembayaran dari pinjaman-pinjaman berbunga tinggi yang ada. Termasuk juga bernegosiasi dengan pemasok bahan baku dan bahan pembantu industri untuk menjadwalkan ulang utang pembelian serta syarat-syarat untuk kontrak pembelian berikutnya yang lebih sesuai dengan kondisi keuangan Grup.
- Berupaya mengaktifkan kembali industri MDF (*Medium Density Fibreboard*) bekerjasama dengan investor potensial mengingat kebutuhan MDF local masih cukup besar dan dipenuhi dengan impor.
- Menjual aset tidak produktif secara selektif untuk mendapatkan dana baik untuk modal kerja, pembelian barang modal maupun melunasi utang yang berbunga tinggi.

35. GOING CONCERN (continued)

- Complete the bank loan restructuring process with the objective to improve Bank Indonesia's collectability status and seeking for low-cost funds to repay high-cost loans for purchase of machineries in order to optimize small diameter logs and automation of production processes as well as obtain working capital funds for cheaper raw material and supporting material purchases in accordance with term of payments.
- Stay consistent in implementing sustainable forest management and optimize the use of natural forest resources in the forest areas owned by the Group to minimize log procurement from outside which cost and price is more expensive
- Complete the bank loan restructuring process with the objective to improve Bank Indonesia's collectability status so that the Company can search new low cost financing for:
 - a. Paying off high-cost debts that are currently burdening the Company's finances.
 - b. Purchasing machines for the purpose of rejuvenating and optimizing small diameter logs and automating the production process.
 - c. Obtaining working capital funds for cheaper raw material and supporting material purchases in accordance with term of payments.
- Renegotiating the interest rates and payment terms of existing high-interest loans. It also includes negotiating with suppliers of raw materials and industrial supporting materials to reschedule purchase payables as well as establishing terms for subsequent purchase contracts that are more in line with the Company's financial condition.
- Trying to reactivate the MDF (*Medium Density Fibreboard*) industry in collaboration with potential investors considering that local MDF demands are still quite large and are fulfilled with imports.
- Selectively sell unproductive assets to get funds for working capital, capital expenditure spending, and paying off high-interest debt.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Tetap konsisten mempraktekkan *good corporate governance* dengan mematuhi peraturan-peraturan yang ada, meminimalisasi konflik sosial melalui *community development* serta operasional yang ramah lingkungan.

Hasil dari rencana manajemen untuk restrukturisasi pinjaman dan meningkatkan kemampuan volume produksi industri kayu lapis dan produk turunannya sangat bergantung kepada kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan, kesuksesan restrukturisasi pinjaman dengan Mandiri serta kesuksesan negosiasi dengan pihak ketiga, yang mana diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya, yang dapat secara signifikan mempengaruhi kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Keadaan ini mengidentifikasi adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan Perusahaan dan entitas anaknya mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("Covid-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim penanganan Covid-19 PT SLJ Global Tbk telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan, pelanggan, dan pemasok. Beberapa kegiatan utama yang telah Grup lakukan pada masa pandemi ini, meliputi:

- a. Menjalankan program promotif, dan preventif, guna memastikan kesehatan karyawan kami.
- b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional kami.
- d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- e. Mengembangkan rencana kami sebagaimana diperlukan.

35. GOING CONCERN (continued)

- Stay consistent in applying good corporate governance by complying to existing regulations, minimizing social conflicts through community development and environmental friendly operations.

The outcome of management's plan to restructure loan and increase the production volume capacity of the plywood industry and its derivative products are highly dependent on the business conditions affecting the forestry business, success of the loan restructuring with Mandiri and success of negotiation with third parties, that are beyond control of the Company and its subsidiaries, which may significantly affect the Company and its subsidiaries financial conditions and performances. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern.

Since early 2020, the Coronavirus disease ("Covid-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The PT SLJ Global Tbk Covid-19 countermeasures teams have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group, and wherever possible to work from home. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

The Group's first priority continues to be the health, safety, and well-being of our employee, customers, and suppliers. Some of the key activities that we have carried out during this pandemic, include among others:

- a. Conducting promotional, and preventive programmes, to ensure the health of our employees.
- b. Providing guidance and support to employees.
- c. Closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities.
- d. Following guidance from the Government and health organisations.
- e. Evolving our plans as necessary.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 serta
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019 and
for year then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengevaluasi dampaknya terhadap adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

35. GOING CONCERN (continued)

The Group will continuously monitor the development of the Covid-19 pandemic and evaluate the impact material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Job Creation Law.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statement.

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report**No : 00019/3.0342/AU.1/04/1273-2/1/III/2021****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SLJ Global Tbk*****The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT SLJ Global Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT SLJ Global Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT SLJ Global Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen – lanjutan
No : 00019/3.0342/AU.1/04/1273-2/1/III/2021

Independent Auditors' Report - continued
No : 00019/3.0342/AU.1/04/1273-2/1/III/2021

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT SLJ Global Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian anda pada catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman Bank Mandiri (Persero) jatuh tempo dan masih dalam proses restrukturisasi yang hasilnya belum dapat ditentukan saat ini. Disamping itu Total liabilitas jangka pendek konsolidasi group melebihi total asset lancar konsolidasiannya, dan Perusahaan telah mengalami kerugian dari usahanya dan memiliki total rugi sebesar USD 21,055,729 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang mengakibatkan jumlah defisit atas modal sebesar USD 18,091,762. Lebih Jauh, diawal tahun 2020, ekonomi dunia menghadapi ketidakpastian akibat dari pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) hingga saat ini. Kondisi ini bersama hal-hal lain juga telah kami jelaskan dalam catatan 35 atas Laporan Keuangan konsolidasian PT SLJ Global, Tbk dan entitas anaknya, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi masalah ini juga telah diungkapkan dalam catatan 35. Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

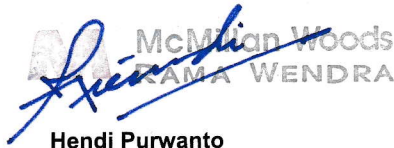
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT SLJ Global Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to note 35 to accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2020, the bank loan to Bank Mandiri (Persero) is due, and is still in the process of restructuring, the result of which cannot be determined at this time. Besides, total amount of consolidated current liabilities has exceeded to its amount of consolidated current assets, and the Company has suffered recurring losses from its business with amount of total losses USD 21,055,729 for the year ended December 31, 2020 and which has resulted in a capital deficiency of USD 18,091,762. Further, in early 2020, the global economy, face an uncertainty as a result of pandemic of Corona Virus Disease (Covid-19) until now. These condition, along with other matters as set forth in note 35 the consolidated financial statement of PT SLJ Global, Tbk and its subsidiaries, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the group's ability to continue as a going concern. Management plan to address this issue has been disclosed in note 35. Accompanying the financial statement have been prepared assuming The Company will continue to operate as a going concern. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Rama Wendra



Hendi Purwanto



Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. 1273

29 Maret 2021 / March 29, 2021